

BAB III

SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN DATA

Dari penjelasan pada bab sebelumnya, penulis menjelaskan mengenai gambaran umum dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (KPID DIY). Maka dalam bab ini penulis akan menyajikan data yang didapat serta pembahasan mengenai data yang telah diperoleh oleh penulis dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (KPID DIY) dan juga lembaga penyiaran.

Data yang didapat oleh penulis dikumpulkan melalui metode wawancara dengan narasumber terkait dengan kegiatan penelitian ini, kemudian penulis juga mendapatkan data dari hasil observasi langsung ke lapangan dan juga dokumentasi-dokumentasi yang didapat ditempat penelitian yang dilakukan penulis. Data ini nantinya akan diolah oleh penulis untuk memjabarkan pembahasan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Bab tiga ini akan menyajikan data dan membahas Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (KPID DIY) dalam Menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada Lembaga Penyiaran. Pembahasan akan menggunakan berbagai teori yang telah penulis paparkan sebelumnya di kerangka teori pada bab satu.

A. Sajian Data

1. Perencanaan Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (KPID DIY) dalam Menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada Lembaga Penyiaran.

Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi sangat diperlukan dalam proses penyampaian pesan kepada khalayak, apalagi untuk sebuah lembaga pemerintahan yang merupakan lembaga pelayanan publik. Strategi komunikasi yang efektif selalu diawali oleh perencanaan karena perencanaan yang tertata rapi merupakan kunci dari keberhasilan suatu kegiatan. Perencanaan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta adalah membuat rancangan kegiatan jangka menengah selama 3 tahun dan juga jangka panjang. Rancangan kerja jangka menengah ini dibuat agar KPID DIY menyesuaikan masa kerja komisioner yang cuma 3 tahun selama 1 periode sehingga para komisioner membuat rancangan jangka panjang dengan target-target khusus seperti mengurangi pelanggaran yang dilakukan oleh lembaga penyiaran, meningkatkan fasilitas dan sarana yang ada di kantor KPID DIY seperti alat pemantauan dan fasilitas penunjang pemantauan ini juga disampaikan oleh Ketua Komisioner KPID periode 2014-2017 Bapak Sapardiyono.

“Untuk perencanaan strategi komunikasi yang dilakukan oleh KPID DIY yang pertama adalah membuat

Rancangan Kerja Jangka Menengah, rancangan kerja ini dibuat selama 3 tahun. Kenapa dibuat 3 tahun ? karena masa kerja para komisioner KPID DIY Cuma 3 tahun, jadi makanya kita para komisioner membuat rancangan ini yang didalamnya terdapat target-target khusus untuk masa kerja 3 tahun, dan target –target khusus ini bisa diwujudkan dalam 3 tahun”. (wawancara dengan Ketua Komisioner KPID DIY, tanggal 13 september2017)”.

Para komisioner membuat rancangan kerja jangka menengah yang diharapkan bisa diwujudkan dalam 3 tahun masa kerja dari para komisioner. Hal ini juga senada dengan penjelasan dari anggota komisioner di bidang koordinator pengawasan isi siaran, Bapak Supadiyanto yang mengatakan bahwa :

“iya, jadi perencanaan yang dilakukan oleh KPID dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) adalah salah satunya dari KPID sendiri itu membuat rancangan jangka menengah karena tadi, masa kerja para komisioner yang cuma 3 tahun dan tahun ini nanti ada pergantian komisioner lagi karena sudah 3 tahun sehingga kami para komisioner membuat rancangan kerja sesuai masa kerja, jadi kami membuat rancangan kerja dengan target-target khusus seperti menganggarkan diskusi publik untuk lembaga penyiaran, terus juga target lain dibidang fasilitas yang belum sepenuhnya memadai, untuk saat ini KPID DIY hanya bisa memantau 9 lembaga penyiaran dari sekitar 115 lembaga penyiaran yang bersiaran dijogja, kami berharap rancangan jangka menengah ini dapat berdampak positif dibidang fasilitas, kami mengharapkan untuk 10 tahun kedepan yang merupakan target jangka panjang kami bisa memiliki alat pemantauan yang bisa memantau lebih dari 30 lembaga penyiaran. Target khusus lainnya adalah mengurangi-pelanggaran isi siaran sehingga menyajikan siaran yang berkualitas untuk masyarakat. Tapi itu tidak semerta-merta langsung mengurangi dengan singkat, jadi kita lihat dulu karena setiap lembaga Penyiaran memiliki problemnya masing-masing, jadi menguranginya yah kita selesaikan bareng-bareng sesuai problemnya”. (wawancara dengan Anggota Komisioner Bidang Koordinator Pemantauan Isi Siaran, tanggal 26 september 2017).

Berbeda-beda problem yang dihadapi oleh lembaga penyiaran sehingga KPID DIY harus membuat rancangan penyelesaian yang sesuai dengan problem, dan juga rancanga kerja dibidang fasilitas yang masih belum cukup memadai

membuat KPID DIY sehingga membuat target khusus dibidang fasilitas, KPID DIY berharap dalam 10 tahun kedepan dapat memiliki fasilitas yang memadai untuk memantau sekitar 30 lebih lembaga penyiaran yang ada di jogja.

Perencanaan Strategi Komunikasi yang kedua yang dilakukan KPID DIY adalah melakukan pendekatan dengan lembaga penyiaran melalui diskusi publik, KPID DIY melakukan diskusi publik selain untuk mempererat hubungan dengan lembaga penyiaran, namun juga melalui diskusi publik ini KPID ingin memberikan informasi tidak hanya terkait dengan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) namun juga informasi lain terkait dengan isi siaran, perizinan siaran dan lain-lain.

KPID DIY dalam setahun mengangarkan 10 kali diskusi publik yang ditujukan ke lembaga penyiaran namun pesertanya tidak hanya lembaga penyiaran tetapi juga masyarakat agar memberi pemahaman ke masyarakat juga. Anggota Komisioner Bidang kordinator Pengawasan isi siaran, Bapak Supardiyanto mengatakan bahwa “setiap tahun kami selalu mengadakan diskusi publik dan dalam satu tahun kami membuat 10 kali diskusi publik, hal ini kami lakukan agar lembaga penyiaran mengerti substansi dari Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS).

Diskusi publik pertama ditahun 2016 dilakukan di alun-alun Kominfo DIY tanggal 23 Maret 2016. Diskusi publik itu membahas tentang “Masukan Terhadap Rencana Revisi Undang-Undang Penyiaran” dan diikuti oleh semua lembaga penyiaran yang terlibat. Dalam diskusi itu dibahas tentang perubahan undang-undang penyiaran yang merupakan pedoman dalam dunia penyiaran di Indonesia.

Narasumber dalam diskusi publik tanggal 23 maret 2016 itu adalah Bapak Rahmat M. Arifin, S.Si. (Komisioner KPI Pusat), Sapardiyono, S.Hut., MH (Ketua KPID DIY), Puji Rianto, M.A. (Sekretaris PR2Media).

Tanggal 30 maret 2016 diskusi publik kedua ditahun 2016 dilakukan Aula Dinas Kominfo DIY, dengan topik “Urgentisitas Perlindungan Anak dan Remaja dari Bahaya Pornografi di Ruang Publik dan Multimedia Massa di DIY”. Dalam isi diskusi publik ini narasumber yang menjadi pembicara adalah Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum. (Ketua LPA Yogyakarta), Dra.Yohana Santi Roestriyani (BPPM DIY), Supadiyanto, S.Sos.I., M.I.Kom. (Komisioner KPID DIY).

Diskusi Publik ketiga dilakukan tanggal 18 April 2016, di Aula Dinas Kominfo DIY dengan topik “Finalisasi Penataan Radio Komunitas di DIY” tema ini diambil karena banyaknya radio komunitas di Yogyakarta, maka KPID DIY ingin merangkul Radio-Radio Komunitas. Diskusi Publik ini diisi oleh narasumber dari beberapa perwakilan diantaranya Ahmad Ghazi N.I., S.Fil (Anggota Komisioner KPID DIY), Ir. Slamet Wibowo, M.M. (Kepala Balmon DIY), Rony Wijaya, S.Y., M.Eng. (Akademisi).

Data Diskusi Publik Tahun 2016

No	Tanggal	Narasumber	Tempat	Topik /Materi
1	23 Maret 2016	1. Rahmat M. Arifin, S.Si. (Komisioner KPI Pusat) 2. Sapardiyono, S.Hut., MH (Ketua KPID DIY) 3. Puji Rianto, M.A.	Aula Dinas Kominfo DIY	Masukan Terhadap Rencana Revisi Undang-Undang Penyiaran

		(Sekretaris PR2Media)		
2	30 Maret 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum. (Ketua LPA Yogyakarta) 2. Dra. Yohana Santi Roestriyani (BPPM DIY) 3. Supadiyanto, S.Sos.I., M.I.Kom. (Komisioner KPID DIY). 	Aula Dinas Kominfo DIY	Urgentisitas Perlindungan Anak dan Remaja dari Bahaya Pornografi di Ruang Publik dan Multimedia Massa di DIY
3	18 April 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ahmad Ghazi N.I., S.Fil (Anggota KPID DIY) 2. Ir. Slamet Wibowo, M.M. (Kepala Balmon DIY) 3. Rony Wijaya, S.Y., M.Eng. (Akademisi) 	Aula Dinas Kominfo DIY	Finalisasi Penataan Radio Komunitas di DIY
4	23 Mei 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. AKBP Suswanto, S.IK., M.Si. (Wadir Intelkom POLDA DIY) 2. Hafizen (Lembaga Kajian Islam dan Sosial / LKiS) 3. Hajar Pamundi, ST (Komisioner KPID DIY) 	Aula Dinas Kominfo DIY	Menyoal Intoleransi Dalam Kebhinekaan Bermasyarakat. Apa Peran Media?

5	16 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. dr. R.A. Arida Oetami, M.Kes. (Kepala BPPM DIY) 2. KH. M. Nasruddin Anshoriy (Budayawan) 3. Amin Purnama, SH (Anggota Komisioner KPID DIY) 	Aula Dinas Kominfo DIY	Penyiaran yang Memikat, Bermanfaat dan Bermartabat
---	-----------------	---	------------------------------	--

6	21 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr.rer.pol. Mada Sukmajati, S.IP., MPP. (Dosen FISIPOL UGM Yogyakarta) 2. Hamdan Kurniawan, SIP, M.A (Ketua KPU DIY) 3. Trapsi Haryadi, SIP (Komisioner KPID DIY) 	Aula Dinas Kominfo DIY	Penyiaran dan Pilkada 2017 di DIY
7	20 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asmar, S.Psi., M.Si (Praktisi Psikologi Anak dan Keluarga) 2. Firly Annisa, M.A. (Dosen Ilmu Komunikasi UMY) 3. Sukiratnasari, S.H. (Wakil Ketua KPID DIY) 	Aula Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta	Melindungi Anak dari Pengaruh Negatif Media

8	26 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Drs. I Made Arjana Gumbara (Kabid Fasilitasi Informasi) 2. Sapardiyono, S.Hut., M.H. (Ketua KPID DIY) 3. Hajar Pamundi, S.T. (Komisioner KPID DIY) 	Aula Dinas Kominfo DIY	Masa Depan Lembaga Penyiaran di Indonesia
9	25 November 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Supadiyanto, S.Sos.I., M.I.Kom. (Komisioner KPID DIY) 2. Muh. Isnaini, STP (Ketua KPU Kulonprogo) 3. Tamyus Rochman, S.H.I. (Ketua Panwas Kulonprogo) 	RM. Nggirli (Jl. Wates – Yogya Km.1 Wates Kulonprogo)	Tanggung jawab Media Penyiaran dalam Mengawasi Pilkada DIY 2017 yang Demokratis

(Sumber Tabel 1 : Bapak Supadiyanto, S.Sos.I., M.I.Kom. (Anggota Komisioner

KPID DIY tahun 2014-2017)

Dari sumber diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam setahun KPID DIY melakukan sekitar 9-10 kali diskusi publik yang bertujuan menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS), selain itu melalui diskusi publik KPID DIY berharap lebih bisa dekat dengan Lembaga Penyiaran. Hal ini bertujuan agar KPID DIY dengan lembaga penyiaran memiliki hubungan yang baik.

Diskusi publik menjadi salah satu strategi komunikasi KPID DIY dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran

(P3SPS), selain diskusi publik KPID DIY juga melakukan literasi Media Untuk menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada Lembaga Penyiaran.

Literasi media ini dilakukan sama seperti halnya diskusi publik yaitu sekitar 10 kali selama setahun. Literasi media ini juga dijadikan sarana bagi KPID DIY untuk memberi pembekalan kepada masyarakat terutama bagi kalangan remaja seperti Siswa-siswi dan mahasiswa agar lebih mengetahui dunia penyiaran lebih dalam lagi. Hal ini dilakukan agar masyarakat, lembaga penyiaran, dan juga KPID DIY sebagai lembaga independen pengawasan penyiaran tidak ada batasan dalam menyampaikan pendapat masing-masing.

Literasi media adalah suatu rangkaian kegiatan melek media yaitu gerakan melek media dirancang untuk meningkatkan kontrol individu terhadap media yang mereka gunakan untuk mengirim dan menerima pesan. Kemudian dalam hal ini melek media dipandang sebagai sebuah keterampilan yang bisa berkembang di dalam sebuah rangkaian dimana kita tidak selalu melek terhadap media dalam semua situasi, setiap waktu serta terhadap semua media.

Literasi Media yang dilakukan oleh KPID DIY dalam setahun bisa mencapai sekitar 5-10 kali literasi media. hal ini adalah bagian dari perencanaan strategi komunikasi KPID dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada lembaga penyiaran. Literasi media ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan juga pemahaman kepada seluruh pelaku penyiaran baik itu KPID DIY, Lembaga Penyiaran dan juga Masyarakat sebagai Target Dunia Penyiaran. Berikut adalah data Kegiatan

Literasi Media Tahun 2016.

Data Kegiatan Literasi Media Tahun 2016

No	Tanggal	Tempat	Narasumber
1	15 April 2016	Aula Dinas Komunikasi dan Informatika DIY	Komisioner KPID DIY
2	11 Mei 2016	Aula Dinas Komunikasi dan Informatika DIY	<ol style="list-style-type: none">1. Hajar Pamundi, S.T.2. Kepala Bidang Fasilitasi Informasi, Dinas Komunikasi dan Informatika3. Supadiyanto, S.Sos.I., M.I.Kom.
3	24 Juli 2016	Balai Desa Hargorejo, Kec. Kokap, Kab. Kulonprogo	<ol style="list-style-type: none">1. Sapardiyono, S.Hut, M.Hum
4	23 Agustus 2016	Ruang Pertemuan KPID DIY	<ol style="list-style-type: none">1. Sukiratnasari, S.H. (Wakil Ketua KPID DIY)2. Supadiyanto, S.Sos., I., M.I.Kom. (Komisioner KPID DIY)
5	22 September 2016	Aula Dinas Komunikasi dan Informatika DIY	<ol style="list-style-type: none">1. Supadiyanto, S.Sos.I., M.I.Kom.2. Sapardiyono, S.Hut, M.Hum
6	19 Oktober 2016	Aula Dinas Komunikasi dan Informatika DIY	Komisioner KPID DIY

7	18 November 2016	Aula Panti Asuhan Al Barokah, Prambanan Sleman Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Supadiyanto, S.Sos.I., M.I.Kom. 2. Sapardiyono, S.Hut, M.Hum
---	---------------------	---	--

(Sumber Tabel 2: Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Yogyakarta)

KPID DIY mengadakan Talkshow sebagai salah satu strategi Komunikasi mereka dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada lembaga penyiaran, hal ini dilakukan di beberapa stasiun lembaga penyiaran seperti ADI TV dan REDJO BUNTUNG Radio. Talkshow ini dilakukan KPID DIY sebanyak 10 kali dalam setahun dengan tema yang berhubungan dengan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS). Berikut adalah data dari Talkshow Radio Dan Televisi :

Data Kegiatan Talkshow Televisi Tahun 2016

No	Tanggal	Narasumber	Tempat	Materi
1	12 April 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sukiratnasari, S.H (Wakil Ketua KPID DIY) 2. Ika Ayu Kristianingrum, S.Sos. (Jaringan Perempuan Yogyakarta) 3. Arief Noor Hartanto, SIP (Wakil Ketua DPRD DIY) 	Studio ADI TV	“Keadilan dan Kesetaraan Gender di Lembaga Penyiaran”

2	10 Mei 2016	<p>1. Supadiyanto, S.Sos.I., M.I.Kom. (Anggota KPID DIY)</p> <p>2. Puji Rianto, M.A. (PR2Media)</p> <p>3. Eko Suwanto, S.T., M.Si. (Komisi A DPRD DIY)</p>	Studio ADI TV	“RUU Penyiaran, Demokrasi dan Kedaulatan Bernegara”
3	8 Juni 2016	<p>1. Sapardiyono, S.Hut., M.H. (Ketua KPID DIY)</p> <p>2. David Efendi, M.A. (Tokoh Masyarakat)</p> <p>3. Drs. Bono Setyo, M.Si. (Kaprodi Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)</p>	Studio ADI TV	“Indeks Kualitas Program Acara Televisi”
4	21 Juli 2016	1.Hajar Pamundi, S.T (Komisioner KPID DIY)	Studio ADI TV	“Melawan Sinetron!”

		<p>2. Hj Zulaikhah (Ketua Pimpinan Wilayah Aisyiyah (PWA) DIY)</p> <p>3. Andrie Irawan, SH., MH (Dosen Fakultas Hukum Universitas Cokroaminoto Yogyakarta)</p>		
5	23 Agustus 2016	<p>1. Trapsi Haryadi, S.I.P. (Komisioner KPID DIY)</p> <p>2. Bachtiar Dwi Kurniawan, S.Fil.I., MPA (Dosen Ilmu Pemerintahan FISIPOL UMY)</p> <p>3. HM. Jazir ASP (Tokoh Masyarakat DIY)</p>	Studio ADI TV	“Penyiaran dan Pilkada 2017 di DIY”
6	20 September 2016	<p>1. dr. R.A. Arida Oetami, M.Kes. (Kepala BPPM DIY)</p> <p>2. Ki R. Bambang</p>	Studio ADI TV	“Penyiaran dan Pembentukan Karakter Bangsa”

		Widodo, S. Pd. M.Pd (Sekretaris Umum Majelis Luhur Taman Siswa) 3. Amin Purnama, SH (Komisioner KPID DIY)		
7	25 Oktober 2016	1. Iwan Setiawan, M.Si. (Ketua PW Pemuda Muhammadiyah DIY) 2. H. Fairuz Ahmad (Ketua PW Gerakan Pemuda Ansor NU DIY) 3. Ahmad Ghozi Nurul Islam, S.Fil. (Komisioner KPID DIY)	Studio ADI TV	“Membangun Damai di Udara”
8	26 November 2016	1. Sukiratnasari, S.H. (Wakil Ketua KPID DIY) 2.Drs.	Studio ADI TV	”Pemberitaan dan Penyiaran Kampanye Pemilihan Kepala Daerah di Lembaga Penyiaran”

		<p>Mohammad Najib, M.Si. (Ketua Bawaslu DIY)</p> <p>3. Wawan Budiyanto, S.Ag., M.Si. (Ketua KPU Kota Yogyakarta)</p>		
9	13 Desember 2016	<p>1. Agus Sumartono, S.Si. (Komisi A DPRD DIY)</p> <p>2. Ir. Rony Primanto Hari, M.T. (Kepala Dinas Kominfo DIY)</p> <p>3. Sapardiyono.S .Hut.MH (Ketua KPID DIY)</p>	Studio ADI TV	"Perda tentang Penyiaran di DIY"

(Sumber Tabel 3 : Komisi Penyiaran Daerah Istimewa Yogyakarta)

Data Kegiatan Talkshow Radio Tahun 2016

No	Tanggal	Narasumber	Tempat	Materi
1	7 Maret 2016	1. Sukiratnasari , SH (Wakil Ketua KPID DIY) 2. Nur Hidayah Perwitasari, S.PT (Divisi Gender Aliansi Jurnalis Independen Yogyakarta)	Studio Radio Retjo Buntung FM	“Penyiaran Berperspektif Gender”
2	4 April 2016	1. Supadiyanto, S.Sos.I., M.I.Kom. (Anggota KPID DIY) 2. Anang Zakaria (Ketua Aliansi Jurnalis Independen Yogyakarta)	Studio Radio Retjo Buntung FM	“Refleksi Hari Penyiaran Nasional dan Profesionalitas Wartawan di DIY”
3	16 Mei 2016	1. Hajar Pamundi, S.T. (Anggota KPID DIY) 2. Andrie Irawan, SH., MH.	Studio Radio Retjo Buntung FM	“Tayangan Kekerasan, Kriminal dan Seksualitas Ada di Sekeliling Anak-anak. Kita Harus Bagaimana?”

		(Direktur SAPA)		
4	6 Juni 2016	1. Sapardiyono, S.Hut., M.H. (Ketua KPID DIY) 2. David Efendi, M.A. (Tokoh Masyarakat)	Studio Radio Retjo Buntung FM	“Indeks Kualitas Program Acara Televisi”
5	22 Juli 2016	1. Trapsi Haryadi, SIP (Komisioner KPID DIY) 2. Bagus Sarwono, S.Pd.Si., MPA (Komisioner Bawaslu DIY)	Studio Radio Retjo Buntung FM	“Penyiaran dan Pilkada 2017 di DIY”
6	22 Agustus 2016	1. Amin Purnama, S.H. (Komisioner KPID DIY) 2. Drs. H. Ovie Supiyanto (Tokoh Masyarakat DIY)	Studio Radio Retjo Buntung FM	“Peran Media Penyiaran Dalam Membangun Patriotisme”

7	22 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ahmad Ghozi Nurul Islam, S.Fil. (Komisioner KPID DIY) 2. Anang Nasichuddin (Seniman Muda DIY) 3. Drs. H. Ovie Supiyanto (Tokoh Masyarakat) 	Studio Retjo FM	Radio Buntung	<i>“Wajah Penyiaran dan Peluang Menggerakkan Kesenian Lokal”</i>
8	25 November 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sukiratnasari, SH (Wakil Ketua KPID DIY) 2. Iwan Ferdian Susanto, S.H.(Panwas Kota Yogyakarta) 	Studio Retjo FM	Radio Buntung	”Pemberitaan dan Penyiaran Kampanye Pemilihan Kepala Daerah di Lembaga Penyiaran”
9	28 Desember 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sapardiyono. S.Hut.,M.H. (Ketua KPID DIY) 2. Drs. Agus Sumarwoto (Komisi A DPRD DIY) 	Studio Retjo FM	Radio Buntung	”Perda tentang Penyiaran di DIY”

(Sumber Tabel 4 : Komisi Penyiaran Daerah Istimewa Yogyakarta)

KPID DIY juga memberlakukan Surat Teguran dan juga Lembar Pengaduan sebagai salah satu Perencanaan Strategi Komunikasi dari KPID DIY. Hal ini dilakukan kepada lembaga penyiaran yang melakukan kesalahan dalam penyiaran yang mereka lakukan seperti menayangkan siaran pengobatan tanpa ada izin dari Dinas Kesehatan dan BPOM, lalu ada juga siaran yang mengandung kekerasan. Ketua Komisioner KPID periode 2014-2017 Bapak Sapardiyono mengatakan bahwa :

“Banyak masih lembaga penyiaran yang melanggar aturan P3SPS, dan kami sering memberikan teguran yang berupa surat peringatan, hal ini diharapkan agar tidak mengulang kesalahan yang telah dibuat, namun sebelum melakukan tindakan surat peringatan, kami memanggil lembaga penyiaran tersebut dan mengadakan diskusi publik dengan lembaga penyiaran, diskusi publik juga kami gunakan untuk teguran ringan, jadi apabila mereka segera memperbaiki kesalahan mereka maka surat teguran tidak akan diberlakukan, namun jika masih mengulang maka kami sebagai lembaga yang berwenang terhadap itu akan memberikan surat teguran”

KPID DIY memiliki Lembar Pengaduan yang digunakan oleh KPID DIY kepada masyarakat sebagai bentuk melibatkan masyarakat dalam proses pengawasan Lembaga Penyiaran. Lembar pengaduan KPID DIY bisa diisi di website KPID DIY dan bisa langsung masuk kedalam website KPID DIY. Selama tahun 2016 ada sekitar 161 pengaduan masyarakat yang diterima oleh KPID DIY. Lembar pengaduan ini dibuat agar masyarakat dilibatkan dalam proses pengawasan Lembaga Penyiaran. Hal ini diungkapkan oleh ketua komisioner KPID DIY tahun 2014-2017 bapak Sapardiyono, S.Hut, M.Hum sebagai berikut.

“ lembar pengaduan ini kita buat untuk menerima setiap keluhan dan aduan yang dilakukan oleh masyarakat terkait dengan isi siaran yang tidak sesuai dengan P3SPS. Hal ini juga adalah bentuk komunikasi KPID DIY dengan masyarakat sebagai target lembaga

penyiaran, maka dengan lembar pengaduan ini kami melibatkan masyarakat dalam mengawasi setiap kegiatan penyiaran.”

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa lembar pengaduan adalah sarana KPID dalam melibatkan masyarakat dalam proses pengawasan lembaga Penyiaran karena KPID adalah lembaga indeoenden yang mengawasi, namun tidak semua lembaga penyiaran dapat diawasi oleh KPID DIY dan disini peran masyarakat dalam membantu KPID DIY. Berikut ini adalah data Pelanggan dan Pengaduan masyarakat pada tahun 2016.

No	Nama Lembaga Penyiaran	Jumlah Pelanggan
1	ADI TV YOGYAKARTA	23
2	RBTV	3
3	RCTI YOGYAKARTA	9
4	MNC YOGYAKARTA	8
5	GLOBAL TV YOGYAKARTA	8
6	SCTV YOGYAKARTA	2
7	IVM TV YOGYAKARTA	3
8	ANTV YOGYAKARTA	3
9	TV ONE YOGYAKARTA	2
10	TRANS TV YOGYAKARTA	5
11	METRO TV YOGYAKARTA	3
12	RTV YOGYAKARTA	2
Total		71

(Tabel 5: Data pelanggaran lembaga penyiaran televisi di Yogyakarta Tahun 2016)

Sumber : Bapak Supadiyanto, S.Sos.I., M.I.Kom. (Anggota Komisioner KPID DIY tahun 2014-2017)

Data diatas adalah jumlah data dari beberapa lembaga penyiaran TV yang ada di Yogyakarta selama tahun 2016 sekitar 71 pelanggan yang tercatat dan dari data diatas, jumlah pelanggan terbanyak dilakukan oleh ADI TV Yogyakarta dengan jumlah pelanggan mencapai sekitar 23 pelanggan dan jumlah pelanggan paling sedikit dilakukan oleh sekitar 3 lembaga penyiaran yaitu SCTV Yogyakarta, TV ONE Yogyakarta, dan RTV Yogyakarta dengan 2 jumlah pelanggan selama tahun 2016.

SURAT ADUAN ISI SIARAN TV & RADIO KE KPID DIY VIA SURAT, TELEPON, SMS, DLL. PER 1 JANUARI 2016

NO	TANGGAL ADUAN	NAMA	ALAMAT - KONTAK - EMAIL	TV/ RADIO TERADU	NAMA PROGRAM// TGL - JAM TAYANG	ISI ADUAN	KETERANGAN
1	Kamis, 14 Januari 2016	Guru SD Kembang Sari	-	RCTI & MNC TV	Anak Jalanan & Go BMX	Tayangan berdampak buruk bagi siswa SD Kembang Sari. Tayangan mengakibatkan 6 siswa SD Kembang Sari meniru adegan hingga mengalami luka & patah tulang.	
2	Rabu, 3 Februari 2016	Sukarwan, S.E.,M.M	Jl. Kaliurang Km. 7,5 Ngabean, Yk (085868476700)	-	Penyiar TV dalam wawancara serta iklan	Penyebutan waktu (misal: menyebut "jam 7 malam, seharusnya pukul 19.00) dan dalam wawancara, pewawancara menggunakan kata-	

						kata "hmm ; hmm..hmm.." seharusnya oke atau ya, dll)	
3	Senin, 22 Februari 2016	Tulus Budi Sukmono	Perum. Arteri Bina Marga No. 9 (08170300 8090, budi_tulus @yahoo.co m)	TVONE	Telusur (edisi: 19 Februari 2016 - 22.00)	TV One menayangkan, menyiarkan, & memberitakan perihal bonek (suporter klub Persebaya) yang mengandung kebencian, tidak berimbang, hasutan, & menyesatkan	
4	Kamis, 10 Maret 2016	M. Rifaldi Rahman	Pancak Glondong - 082254290 807	Trans 7	Bukan 4 Mata (Edisi: 10 Maret 2016- 22.45)	Menayangkan tema mistis (ritual pemanggilan arwah oleh paranormal)	
5	Minggu, 13 Maret 2016	Candra Trus Dewanto	Yogyakarta - 085701046 522	Kompas TV	Eksplora Indonesia (edisi: 12 Maret - 15.55)	Menampilkan tradisi ter-teran di Bali, adegan melempar obor dari daun kelapa kering yang disulut api	
6	Sabtu, 19 Maret 2016	Giska Putri Ambarsari	Saren, Caturtunggal, Depok, Sleman Yk - 085748929 404	RCTI	Dahsyat (edisi: 15 Maret - 11.18)	Acara tidak mendidik, melaqnggar etika, menghina lambang negara meski dikemas komedi	
7	Minggu, 20 Maret 2016	Yoham Praditya	Jl. Nogomudo RT 3/ RW 3 Gowok, Sleman, Yk (08213447	RCTI	Anak Jalanan (edisi: 20 Maret 2016 - 19.23)	Adanya unsur kekerasan dan sadisme pada jam tersebut yang	

			0836)			melanggar UU P3-SPS	
8	Senin, 21 Maret 2016	Vido Martakusumah	Jl. Durian No.57, Saren, Sleman, Yk (081999037844)	ANTV	Pesbukers (edisi: 21 Maret - 16.40 - 17.00)	Artis mengenakan pakaian seksi, tidak layak tayang, & tidak ada klasifikasi mata acara	
9	Selasa, 22 Maret 2016	Lailatul Huda	Modinan, Banyuraden, Gamping, Sleman - 089678428208	RCTI	Iklan sinetron "Teller Asisten Rumah Tangga" (edisi: 22 Maret - 14.25)	Jogetan sexy & masih di close up dari perut keatas atau berlebihan	
				Global TV	Eksis (edisi: 22 Maret - 15.15)	Membahas ritual kejawen tentang Nyi Roro Kidul, seharusnya program ini membahas rumah artis	
10	Selasa, 22 Maret 2016	Yenny Christiani	Jl. Magelang Km. 6,3	RCTI	Cepepy Bikin Happy (edisi: 22 Maret - 14.45)	Melakukan jogetan yang berlebihan dengan menggunakan rok mini, sehingga terlihat tubuhnya	
				SCTV	Cintaku Sekuat Tenaga Samson	Menayangkan adegan berkelahi	
11	Selasa, 22 Maret 2016	Candra Aditya	Jl. Cepit Batu (Selokan Mataram)	TRANS 7	CCTV (edisi: 22 Maret 2016 -	Menampilkan adegan orang tertabrak mobil &	

			No. 422 Yk (08574356 1048)		10.30)	orang tertimpa reruntuhan bangunan	
				TRANS TV	Katakan Putus (edisi: 22 Maret 2016 - 15.05)	Adegan pencegahan & penyerangan teman mantan pacar client kepada client & terdapat juga adegan mesra yang dilakukan remaja	
12	Selasa, 22 Maret 2016	Nurus Sholihin	Jl. Pepaya No. 70, Saren, Depok, Sleman, Yk (08573201 6657)	TVONE	Ruang Kita (edisi: 22 Maret - 14.17)	Adegan kekerasan/ sadisme melanggar norma kesopanan & terdapat penggunaan kata yang tak pantas oleh pendemo	
				RCTI	Anak Jalanan (edisi: 20-23 Maret - 18.30)	Adegan balapan, perkelahian, & perkataan yang tidak pantas kepada orang tua	
13	Rabu, 23 Maret 2016	Alexandr a Ivena S.	Jl. Godean Km. 8 Sorolaten, RT 2/ RW 14, Sidokarto, Sleman, Yk (08978440 002)	METRO TV	Breaking News (edisi: 22 Maret 2016 - 12.05)	Adegan kekerasan anarkis para supir taksi yang sedang melakukan orasi	
14	Rabu, 23 Maret 2016	Fatu Rahman	Janti, Gang Johar - 082225316 563	INDOSI AR	Pintu Taubat	Manampilkan karakter antagonis	

15	Kamis, 24 Maret 2016	Piarasti Leberdhan	Jl. Kaliurang Km. 7 Gg. Kemuning No. 431, Dusun Kayen, Sleman, Yk (08524309 2323)	TVONE	Breaking News (edisi: 22 Maret - 13.37)	Terdapat kekerasan antara sopir taksi dengan ojek online & tidak disensor adegan kekerasannya	
16	Kamis, 24 Maret 2016	Katrio Danu	Gancangan 5, RT 02, No. 29, Sidomulyo, Godean, Yk (08572904 6090)	TVONE	Ruang Kita (edisi: 22 Maret - 14.08)	Adegan kekerasan para sopir angkutan plat kuning terhadap supir angkutan online/ uber	
17	Kamis, 24 Maret 2016	Nur Aghniya Sabiila	Berjo Wetan, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yk (08384065 5803)	SCTV	Naagin (edisi: 24 Maret - 18.26)	Pakaian pemain tidak menutupi bagian yang harus ditutupi	
				TRANS TV	CNN Indonesia (edisi: 24 Maret- 18.30)	Menampilkan korban bom teroris tanpa sensor	
				ANTV	Anandhi (Edisi: 24 Maret- 14.31)	Terlalu mengekang kebebasan anak dan mengandung kekerasan	
				Global TV	Iklan Jaco	Menampilkan model yang seksi	
18	Jumat, 25 Maret 2016	Dony Febrianto	Maguwo (08586949 1976)	TVONE	Kabar Petang (edisi: Kamis, 10 Maret 2016 - 17.05)	Menayangkan korban meninggal dalam kondisi mengenaskan	

19	Jumat, 25 Maret 2016	Yusuf Supriyadi	Gaten, Mayungan, Ngawen, Klaten (08953334 40357)	TRANS TV	Pondok Pak Cus (edisi: 23 Maret 2016 - 14.15)	Salah satu pemain menggunakan pakaian ketat dan kelihatan dengan jelas
20	Jumat, 25 Maret 2016	Erviyan Kurniawan	Sedan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman (08965628 5100)	METRO TV	Metro Siang (edisi: 22 Maret 2016 - 13.20)	Reporter Metro TV selalu menampilkan kerusakan taksi pasca bentrok dengan gojek. Tidak berimbang, hanya menyajikan dari sisi taksi saja, tidak dari kedua belah pihak
21	Jumat, 25 Maret 2016	Dewa Maulid Pratama	Jl. Amarta, Pringgolayan, Condong Catur, Sleman (08564389 8131)	INEWS TV	Inews Files (edisi: 19 Maret - 21.30)	Menggunakan ilustrasi yang kurang layak dari segi norma kesusilaan/ seksualitas, menampilkan suasana klub malam, tidak mensor wajah seorang remaja
				RCTI	Anak Jalanan (edisi: 24 Maret - 19.00)	Menggunakan kata- kata kasar, berteriak dalam rumah sakit, & menampilkan

						adegan perkelahian	
22	Jumat, 25 Maret 2016	Moh. Arif Budiman	Jl. Solo Gg. Delima I No. 29, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yk (08219181 6363)	MNC TV	Komik Selebriti (edisi: 24 Maret 2016 - 21.20)	Penonton melontarkan kata- kata kurang baik & sopan saat ada hal lucu terjadi	
23	Jumat, 25 Maret 2016	Muh. Najib Prasetyo	Jl. Gedong Kuning Gg. Bima J6/IV 10, Banguntapan, Bantul, Yk (08533935 5251)	RCTI	Anak Jalanan (edisi: 22 Maret - 19.17)	Mengucapkan kata- kata yang kurang baik, menampilkan adegan perkelahian, & adegan geng motor saling mengejar	
24	Jumat, 25 Maret 2016	Evi Nur Afiah	Kledokan 6 Ct 19 A4 - (08581413 3962)	RCTI	Anak Jalanan (edisi: 25 Maret 2016 - 18.00)	Adegan murid membantah perintah guru, adegan murid pemalas (kemungkinan dapat ditiru oleh anak-anak sekolah), & adegan kebut- kebutan dan pertarungan geng motor	
25	Jumat, 25 Maret 2016	Pragita Arda M.	CT, Sleman, Yogyakarta (08574304 7130)	TVONE	Kabar Siang (edisi: 2 Maret 2016 - 11.47)	Ivan Haz terkena kasus KDRT & Narkoba	

26	Jumat, 25 Maret 2016	Okarina Herasmara	Munggon, Sendangtiro, Berbah, Sleman (08123075 5174)	RCTI	Anak Jalanan (edisi: 23 Maret 2016 - 20.00)	Adegan geng motor saling menyerang, berkelahi, & saling mengancam
27	Jumat, 25 Maret 2016	Arfan Vibriansah Putra	Jl. Tutul 27, Papringan, Nologaten, Sleman (08229898 2834)	RCTI	Dahsyat (edisi: 15 Maret 2016)	Zaskia Gothik melecehkan lambang negara
28	Jumat, 25 Maret 2016	Anggun Wahyuningi MK. Abudi	Jl. Bintaran Tengah no. 8 Yk - 082396453 206	Trans TV	Janji Suci Raffi & Gigi (edisi: 27 Maret 2016 - 16.30)	Menampilkan keseharian Raffi- Gigi yang tidak bermanfaat bagi masyarakat/penonton
29	Jumat, 25 Maret 2016	Nevindy Lestari	Jalan Waringinsari IV/32 Condong Catur Yk - 087759390 333	RCTI	The Romance of The Condor Heroes - Ed: 29 Maret (12.00- 12.03)	Menampilkan menghancurkan benda-benda di sekitar, bertarung menggunakan pedang. Memperlihatkan cara membunuh orang lain dengan sangat jelas
30	Jumat, 25 Maret 2016	Akhmad Bayu Wibowo	Jalan Pepaya no. 70 Saren, Sleman - 085842241 516	Trans TV	Fast Five (Edisi: 27 Maret 2016 - 08.00)	Mengandung adekan kekerasan, menampilkan gambar darah tanpa sensor

31	Jumat, 25 Maret 2016	Bayu Anggara Putra	Jl. Durian No.23 A, Saren, Sleman, Yk (081311011410)	RCTI	Anak Jalanan (edisi: 20 Maret 2016 - 16.36)	Adegan balapan & pertarungan antar geng motor	
32	Jumat, 25 Maret 2016	Jean Ivon Rasta Farah	Rawambaku, Karanggede RT 07/ RW 20 Sumberharjo, Prambanan, Sleman - 08979379068	RCTI	Anak Jalanan (edisi: 20 Maret - 19.15)	Menampilkan adegan perkelahian & balapan dengan kata-kata yang kasar	
33	Jumat, 25 Maret 2016	Muhammad Bambang Yulianto	Ds. Nlungger, Kec. Menden, Kab. Blora - 085743789903	Trans TV	YKS (Edisi: 14 Mei 2014 - 03.43)	Satu orang dipukul secara keroyokan dengan sterofom	
34	Jumat, 25 Maret 2016	Aji Mega Perdona	Gendu, Jatimulyo, Girimulyo, Kulonprogro (087839263697)	RCTI	Anak Jalanan (edisi: 25 Maret 2016 - 18.35)	Menampilkan adegan perkelahian	
				METRO TV	Adzan Maghrib (edisi: 25 Maret 2016 - 18.05)	Saat adzan, terdapat iklan baris berjalan (running text iklan)	
					Trending Topic (edisi: 25 Maret 2016 - 19.37)	Megawati sindir Ahok	
				INDOSIAR	Sinema Sore (edisi: 25)	Pemain saling dorong mendorong	

					Maret - 17.00)		
35	Sabtu, 26 Maret 2016	Ernanda Citra Wijaya	Klitren Lor GK 3/278 (08524736 4739)	TRANS TV	Katakan Putus (edisi: 21 Maret - 15.00)	Melabelisasi seseorang dengan kata "cowok tengil" & mengikuti seseorang tanpa izin, melanggar hak & privasi	
				-	Iklan Susu Zee versi Hujan	Menampilkan adegan buruk bagi anak-anak, ketika temannya jatuh justru ditinggalkan sambil tertawa & mengejek "dia terjatuh" karena tinggi bohong	
36	Sabtu, 26 Maret 2016	Dwi Purwanti	Jl. Pandawa No. 22 RT 1/ RW 1, Bantulan, Janti, Sleman (08966733 0865)	RCTI	Dahsyat (edisi: 15 Maret 2016)	Melecehkan lambang RI & hari proklamasi Indonesia (bebek nungging lambang sila ke-5 Pancasila & tanggal 32 Agustus sebagai hari kemerdekaan RI)	
37	Sabtu, 26 Maret 2016	Adum Destawang	Sindurejan Wb III/115 Yk (08960665 0046)	RCTI	Anak Jalanan (edisi: 17 Januari 2016 -	Menampilkan adegan kekerasan tanpa sensor saat	

					18.30)	sedang berkelahi	
38	Sabtu, 26 Maret 2016	Adin Fahima Zuifa	Jl. KH. Ali Maksum - 089848128 20	RCTI	Dahsyat (Edisi: 15 Maret - 09.49)	Melecehkan lambang negara dan dengan sengaja mengatakan hal yang tidak benar tentang tanggal proklamasi	
39	Sabtu, 26 Maret 2016	Gunawan Wibowo	Janti Gang Pinus No. 6 - 082135923 899	TRANS TV	Katakan Putus (Edisi: 21 Maret - 15.00 sampai selesai)	Menayangkan adegan kekerasan secara fisik & psikis. Acara rekayasa namun tidak ada keterangan rekayasa	
40	Sabtu, 26 Maret 2016	Ahmad Hajib Sudibyo	Ds. Grenggeng, Kec. Karangany ar, Kab. Kebumen (08191500 4677)	TVONE	Breaking News (edisi: 22 Maret - 12.43)	Memperlihatkan kericuhan dan baku hantam saat demo & presenter mengucapkan kata "bajingan"	
41	Sabtu, 26 Maret 2016	Eko Rendyant oro	Gambetan, Umbulharj o, Cangkringa n, Sleman, Yk	SCTV	Liputan 6 Petang (edisi: 26 Maret 2016 - 16.24)	Menampilkan adegan polisi memukul pengemudi gojek	
				TRANS TV	Katakan Putus (edisi: 21 Maret 2016 - 15.00)	Tayangan banyak mengandung kekerasan secara fisik & psikis,	

						tayangan rekayasa, namun disampaikan seolah nyata, pada awal acara tidak ada keterangan settingan	
					Janji Suci Raffi & Gigi (edisi: 27 Maret 2016 - 16.30)	Menampilkan kegiatan rumah tangga Raffi & Gigi yang tidak memiliki nilai penting bagi penonton	
42	Sabtu, 26 Maret 2016	Joel Da Costa Dos Reis	Janti, Gg. Pandawa No.1 (08529006 2791)	TRANS 7	Hitam Putih (edisi: 25 Maret - 19.35)	Presenter perempuan menggunakan pakaian terusan mini	
43	Sabtu, 26 Maret 2016	Chrystiana Kridhiana Apriliani	Saren RT 02/RW 01, Caturtunggal Depok, Sleman, Yk - 085713698 015	SCTV	Liputan 6 Petang (edisi: 26 Maret 2016 - 16.24)	Menampilkan visual polisi memukul pengemudi Gojek	
44	Minggu, 27 Maret 2016	Maulidya Imelda	Jl. Nakula Sokowaten Banguntapan Bantul - 082285154 781	RCTI	Asisten Rumah Tangga (Edisi: 27 Maret 2016 - 22.30)	Menampilkan belahan payudara. Menggunakan pakaian ketat yang membentuk tubuh	
45	Selasa, 29 Maret 2016	Sergius Donatus A	Kledokan Sleman Yk - 082326172 814	METRO TV	Metro Hari Ini (Edisi: 28 Maret - 06.00)	Menayangkan video ayah Masrhanda yang	

						mengenakan baju kusut dan menyebutkan ayah Marshanda	
46	Selasa, 29 Maret 2016	Rizki Kurniawan	Jeruk Legi RT 22 RW 35 Banguntapan Bantul - 087732954308	SCTV	Anak Menteng (Edisi: 23 Maret - 22.30)	Menampilkan adegan kekerasan	
47	Selasa, 29 Maret 2016	Nursera Nopitasari	Jalan Laksda Adisucipto Gg. Pandawa No. 71 Bantulan Janti - 087770313857	METRO TV	Adzan Maghrib (edisi: 27 Maret 2016 - 17.55)	Running text saat adzan maghrib	
				TV One	Iklan Sepatu AP Boots (Edisi: 27 Maret - 16.16)	Mengandung kekerasan dan seksualitas/muatan dewasa padahal menggunakan karakter anak sekolah/SMA	
				INDOSIAR	Iklan KB Pilihanku (Edisi: 27 Maret - 12.25)	Terdapat muatan dewasa pada iklan, namun tayang bukan pada jam dewasa	
				TVRI	Keep it Country (Edisi: 27 Maret - 21.05)	Tidak menampilkan klasifikasi mata acara	
48	Selasa, 29 Maret 2016	Lulu Amalia Syarifah	Perumnas Minomartani, Jalan Kakap X	ANTV	Pesbukers (edisi: 21 Maret - menit)	Segmen Oscar, bintang tamu Cinta	

			No. 9 Ngaglik DIY - 081297418 634		ke 30.33)	Laura, namun tiba-tiba mengalihkan topik pada Jessica Iskandar tanpa brigding. Menggunakan bahasa tidak sopan, sindiran, mengejek	
49	Selasa, 29 Maret 2016	Chairunisa Rizky Rosendi	Jl. Raya Timur No. 24 Cibadak (08232199 6001)	METRO TV	I Am Posible (edisi: 27 Maret - 20.30)	Tidak menampilkan klasifikasi mata acara	
50	Selasa, 29 Maret 2016	Amalia Ramadini Irawan	Saren, Jl. Nangka No. 95, Sleman	JOGJA TV	Dokter Kita (edisi: 27 Maret - 20.30)	Tidak menampilkan klasifikasi mata acara	
51	Selasa, 29 Maret 2016	Christian Amboro Adi Nugroho	Klitren Lor GK 3/79 (08967195 4768)	RCTI	Anak Jalanan (edisi: 29 Maret - 18.10)	Mengandung unsur kekerasan	
52	Rabu, 30 Maret 2016	Nugroho Dwi Saputra	Jalan Seturan - 085243525 177	Global TV	Iklan Rokok Sampoerna	Tayangan mengandung ajakan bagi kaum muda & anak untuk merokok	
53	Rabu, 30 Maret 2016	Jasmin Zuriah	Jalan Pertanian RT 12 RW 21 Tegalmulyo Banguntapan Bantul - 085390566 212	RCTI	Asisten Rumah Tangga (Edisi: 27 Maret 2016 - menit ke 03.47-03.49 & 05.46-05.53)	Menyebutkan operasi bagian dada agar lebih menarik. Adegan saling berkelahi dan taruhan	

54	Rabu, 30 Maret 2016	Devy Rachman Dwi Apriliya	Danaraja Kec. Purwanega ra Kab. Banjarnega ra	TV One	Ruang Kita (Edisi: 22 Maret - 14.00.04)	Pendemo memukul dan menendang supir taksi	
55	Rabu, 30 Maret 2016	Yanetika Oktaviani	Bumijo Kulon JT I/1010 Yk (08783859 2450)	RCTI	Asisten Rumah Tangga (edisi: 30 Maret - 22.00)	Menggunakan kata- kata tidak sopan dan pemain menggunakan mini	
56	Kamis, 31 Maret 2016	Arransta Fanny L. Virnande s	Klitren Lor GK 3/79 (08967195 4768)	TVONE	Apa Kabar Indonesia (edisi: 29 Maret - 18.10)	Menayangkan hal yang mengolok- olok & kekerasan	
57	Kamis, 31 Maret 2016	Robi Setiyawa n	Sorogenen 2, Purwomart ani, Kalasan, Sleman, Yk	METRO TV	Metro Hari Ini (edisi: 25 Maret - 09.00)	Memberitakan salah satu pengusung partai, terlihat tidak cover both side	
58	Selasa, 12 April 2016	Shely Prisma Sari	Jl. Patehan Tengah No. 28 Yk - (08952478 8782)	RBTv	Resensi Film	Konten acara/ program tidak mendidik	
59	Rabu, 13 April 2016	Fahmila Ilma Firdaus	Jl. Parangtritis Km. 6,5 Sewon (08575393 1373)	ANTV	13-Apr- 16	ANTV menyiarkan program asing yang melebihi batas (lebih dari 50% jam tayang setiap harinya)	
60	Minggu, 17 April 2016	Mahdi Ramadha ni	Jl. Parangtritis (08132713 6869)	TRANS 7	Para Petualang Cantik (edisi: 14 April - 10.15)	Baju terbuka, bagian dada, dan paha terlihat saat medium shot	

61	Senin, 18 April 2016	Hari Agung Bandara	Jl. Parangtritis Km. 6,5 Sewon (08773987 3373)	RCTI	La Liga - Siaran Langsung Liga Spanyol (Ed: 18 April 2016-01.30)	Siaran mengalami keterlambatan jam siar	
62	Selasa, 19 April 2016	Irvan Ramadanie	Jl. Parangtritis Km. 6,5 Sewon (08534899 8599)	ADI TV	Iklan Esbe (Edisi: 18 April - 22.05)	Menampilkan testimoni pasien	
63	Selasa, 19 April 2016	Ni Luh Putu Indra Dwi Anjani	ISI Yogyakarta (Media Rekam) - 089931788 63	ANTV	Veera (Eps: 94, Edisi 19 April - 11.00)	Melanggar UURI no 32 th 2002, Ps. Ayat 2 tentang program asing (sulih suara asing-indonesia)	
64	Selasa, 19 April 2016	Septian Ekananda F	KH. Ali Maksum, Sewon, Bantul - 085387386 640	ANTV	Ashoka (Edisi: 19 April- 21.35)	Pakaian yang digunakan pemain perempuan memperlihatkan dada tanpa sensor	
65	Rabu, 20 April 2016	Panji Jati Jagat Saputra	Jl. Parangtritis, Sewon, Bantul (08239594 7190)	SCTV	Inbox (edisi: 20 April - 07.45)	Mengenakan pakaian ketat terlihat bagian paha	
66	Rabu, 20 April 2016	Amirullah Nuri Anom	Jogoripon Pg Harjo Gapura Batik 2, Sewon, Bantul	TVRI NASIONAL	Kangenan (edisi: 20 April - 00.40)	Tidak menampilkan klasifikasi mata acara	
67	Rabu, 20 April 2016	Andi Patotori	Jl. Jogoripon,	KOMPAS TV	Kilas Kompas	Tidak	

		Ahas	Panggunharjo, Sewon, Bantul (08525089 9189)		(edisi: 20 April - 00.10)	menyamarkan wajah istri pelaku/ tersangka pembunuhan ibu hamil	
68	Rabu, 20 April 2016	Febri Handika Putra	Jl. Parangtritis Km. 6,5 (08575364 3113)	ADI TV	Lensa 44 (edisi: 19 April - 18.30)	Menggunakan video kerusakan sebagai bumper video & background penyiar berita	
69	Rabu, 20 April 2016	Rizki Hardi Kurniawan	Jl. Parangtritis Km. 6,5 Sewon (08232917 0042)	TRANS 7	LOL: Lawakan Orang Lucu (edisi: 13 April - 20.30)	Mengandung adegan kekerasan dan tidak ada keterangan properti dari benda lunak	
70	Rabu, 20 April 2016	Valenci Kalista	Jl. Parangtritis Km. 6,5 Sewon (08575341 1131)	Trans 7	On The Spot - Edisi: 18 April- 19.45	Sumber video kurang jelas, tidak disertakan link video	
71	Rabu, 20 April 2016	Ardiansyah	Jl. Parangtritis Km. 6,5 Sewon (08213824 4667)	RCTI	Anak Jalanan - Edisi: 17 April 2016- 18.30	Adegan berkelahi, atraksi motor, bermuatan adegan kekerasan.	
72	Rabu, 20 April 2016	M. Hendy Akbar	Jl. Parangtritis Km. 6,5 Sewon (08213855 1961)	Trans 7	Benyamin: Kobo Insaf, Edisi: 20 April - 13.50)	Gambar darah tidak disensor	
73	Rabu, 20 April 2016	Abdul Azis	Jl. Parangtritis Km. 6,5 Sewon	Kompas TV	Kompas Berita (Edisi: 20 April-	Menyiarkan berita tentang produksi bir	

			(08215323 39530)		00.03)		
74	Rabu, 20 April 2016	Abu Hair	ISI Jogja (08525066 7275)	ANTV	Mr. Bean, Masha and The Bear, Veera, Anandhi, Kaali, Ashoka, Uttaran, Gauri	Program asing terlalu banyak tayang di ANTV	
75	Rabu, 20 April 2016	Otto Satya Hutama	Tirto, Gg. 14, No. 95, Pekalongan - 085726931 234	INDOSI AR	D'Acade my Celebrity (Edisi: 19 April - 18.30)	Menampilkan adegan tidak sopan kepada orang lain, mengungkapkan kata-kata kasar	
76	Rabu, 20 April 2016	Maulana Ari Putra	Jl. KH. Wahid Hasyim Perum Kayu Manis Blok D8 Samarinda	Trans 7	Rumah Uya, Edisi: 14 April - 17.15.19	Mengumpat (Ps 16 ayat 20), Mengekspose perselingkuhan rumah tangga (Ps I ayat 28)	
77	Senin, 25 April 2016	Ni Komang A.R.S	Jalan kaliurang km 8, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta	RCTI	Iklan Mars Partai Perindo (Edisi: 25 April 2016- 21.51)	Tayangan iklan partai diluar jadwal kampanye (SPS Bab VIII- Perlindungan Kepentingan Publik Ps 11 ayat 2)	
	Trans TV			Insert (Edisi: 27 April- 07.35)	Menampilkan kehidupan pribadi selebriti (P3SPS Bab IX Ps 13 ayat		

						2)	
	Rabu, 27 April 2016			Trans TV	Rumpi No Secret (Edisi: 26 April-15.45)	Menampilkan foto penyanyi dangdut tidur di panggung dengan pakaian terbuka, dada terlihat tanpa blur (P3SPS Bab XII Ps 18)	
78	Rabu, 27 April 2016	Wisnu Apriyant o M.S	Jalan Parangtritis km 6.5, sewon - 085878817983	Trans 7	Rumah Uya, Edisi: 27 April-17.36	Mengungkapkan permasalahan pribadi	
79	Jumat, 29 April 2016	Agus Budi Sulistyono	Mredo, Kulon, Bangunharjo, Sewon, Bantul - 085641203906	SCTV	Inbox , edisi: 29 April-06.30	Penyiar melontarkan hal yang bersifat pribadi kepada bintang tamu	
80	Sabtu, 30 April 2016	Susy Susanti	Panggunharjo, Sewon, Bantul - 083866944609	RCTI	Anak Jalanan, edisi: 26 April 2016-20.25	Menampilkan adegan perkelahian, kekerasan, mengungkapkan kata-kata kasar.	
81	Sabtu, 30 April 2016	Aditya Aries Darmawan	Gg. Cabeyan, Jl. Parangtritis - 087739552423	ANTV	Pesbukers (edisi: 26 April)	Menampilkan lelaki berdandan wanita, menggunakan kata "ayan" sebagai ejekan, & pemain melempar barang	
82	Sabtu, 30 April 2016	Izzati Dwifitria	MG III No. 166	Trans TV	Katakan Putus,	menucapkan kata-	

		ni	Timuran Yogyakarta - 081219881 256		edisi: 29 April- 15.00	kata kasar	
83	Jumat, 1 Mei 2016	Raden Harsono Budi Prasetya	Tamantirto, Kasihan, Kab. Bantul - 083851789 519	RCTI	Asisten Rumah Tangga, edisi: 1 Mei- 23.30	Menampilkan urin secara terang- terangan, mengucapkan kata- kata kasar	
84	Senin, 2 Mei 2016	Atika Damayan ti	Puri Sewon Asri - 082323443 073	Trans TV	Supertrap , edisi: Supertrap -29 April- 16.59	Menampilkan wanita berpakaian seksi, program berdandaan kurang mendidik	
85	Senin, 2 Mei 2016	Lisdia Rahma D	JL. Parangtritis Km 6,5 RT 5 Prancak Glondong - 082217612 519	Trans TV	Iklan Popok Dewasa, edisi: 2 Mei- 16.04	Memperlihatkan paha atas	
86	Senin, 2 Mei 2016	Ayu Intan Ariesty	Perum Sewon Indah Blok B No. 14 - 085732124 188	SCTV	Sinetron Candra Kirana, edisi: 23 April- 17.04	Menggunakan kata- kata kasar kepada anak-anak, tanpa sensor	
87	Senin, 2 Mei 2016	Ana Aulia Almalik	Jl. Monjali 123 RT 06/RW 045, Sinduadi, Mlati, Kab. Sleman - 089850403 49	SCTV	Torabika Soccer Champion ship 2016, edisi: 29 April- 05.59	Salah satu suporter tampak sedang merokok saat reporter mewawancarai suporter lainnya	
88	Senin, 2 Mei 2016	Luthfi Safari	Jl. Parangtritis Km 6,5	SCTV	Sinetron Candra Kirana,	Menampilkan adegan	

			Sewon, Bantul - 085750429 501		edisi: 24 April- 16.55	memukul/pengeroy okan massa	
89	Senin, 2 Mei 2016	Ram Nura Amril Haq	Ngireng- ngireng, Saraban, Sewon, Kab. Bantul - 085735285 309	SCTV	Sinetron Candra Kirana, edisi: 2 Mei- 18.00	Menampilkan adegan kekerasan fisik, ejekan, bullying, menghina	
90	Senin, 2 Mei 2016	Fitro Dizianto	Sewon, Bantul - 089693902 570	RCTI	Anak Jalanan, edisi: 2 Mei- 19.57	Menampilkan adegan perencanaan perebutan harta warisan	
91	Senin, 2 Mei 2016	Tiara Sekar Ayu	Panggunh arjo, Sewon, Kab. Bantul - 085868102 070	RCTI	Anak Jalanan, edisi: 2 Mei- 19.48	Menampilkan adegan yang merusak moral seperti kekerasan, berkelahi, tawuran	
92	Selasa, 3 Mei 2016	Ariel Karunia Yuda	Bantul - 085629729 09	RCTI	Dahsyat, edisi: 15 April- 09.30	Membahas hal-hal pribadi pada acara musik, mengandung unsur sara	
93	Selasa, 3 Mei 2016	Vinny Alpiani	Jl. Parangtritis Km 6,5 Sewon, Kab. Bantul - 082299184 237	INDOSI AR	D'academ y celebrity, edisi: 2 Mei 2016- 19.21	Adegan kekerasan dengan menantang oleh salah satu juri kepada host sambil menarik baju bagian dada	
94	Selasa, 3 Mei 2016	Dwi Yuliasari	Jl. Raya Hankam Pondok Artha RT	Trans 7	Rumah uya, edisi: 21 April	Membahas masalah pribadi =, membuka	

			03/RW 05 No. 54 Bekasi - 082221771 58		2016 - 17.20	aib masing-masing, memancing kemarahan pihak terkait	
95	Selasa, 3 Mei 2016	Tities Dermawa n	Pucung, Jl. Bantul Km 7, Primitif Maharani, Pendowoha rjo - 082226559 944	Trans TV	Komedi Tempo Doeloe, edisi: 3 Mei 2016 - 19.39	Penggunaan kata kasar/merendahkan "cebol" sebagai ejekan dalam balutan candaan	
96	Selasa, 3 Mei 2016	Muhamm ad Rizky Supiyan	Jl. Raya Sirkuit Sentul RT 02 /RW 01 No. 78 Bogor	ANTV	edisi: 3 Mei 2016	Program siaran asing melebihi aturan yang telah ditetapkan dalam P3SPS	
97	Selasa, 3 Mei 2016	Syavira Aurastri Nucifera Esta	Puncak Glondong RT 07 Pangungh arjo Sewon - 082226244 405	Global TV	Dibalik Rahasia, edisi: 2 Mei 2016 - 12.57	Menampilkan konflik provasi, pertengkaran rumah tangga narasumber, adegan marah- marah, konflik fisik	
98	Selasa, 3 Mei 2016	Gunawan Hadi Sucipto	Dusun Geneg RT 02 Panggunh arjo Sewon - 085200476 355	TV One	Indonesia Lawyer Club, edisi: 3 Mei 2016 - 22.14	Terdapat interpretasi negatif terhadap agama dan budaya	
99	Selasa, 3 Mei 2016	Adam Kurniawa n	Grudo Kulon, 27 Sewon, Yogyakarta - 085642477 754	RCTI	Anak Jalanan, edisi: 2` Mei 2016 - 19.15	Menampilkan adegan kekerasan dan perencanaan kekerasan	

100	Selasa, 3 Mei 2016	Noviana Eka Sulistiani	Jl. Parangtritis Km 6,5 Dusun Saraban, RT 05 Sewon - 085200856465	Trans 7	The Rooftop (Fenomena Nikah Siri), edisi: 3 Mei 2016 - 22.00	Membahas hal pribadi, membicarakan hal menjurus adegan seksual, belahan dada terlihat tanpa sensor, tidak ada klasifikasi mata acara
101	Selasa, 3 Mei 2016	Fanni Mardhotillah	Jl. Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul Yogyakarta - 085762424384	Global TV	Ada Ada Aja, edisi: 25 April 2016 - 13.57	Menghina/menjelekan orang lain menggunakan kata-kata kotor, presenter membela/berpihak kepada narasumber
102	Selasa, 3 Mei 2016	Ayu Musdalifah	Wonokromo IRT 04/RW 17 Wonokromo, Pleret - 08562959573	RCTI	Anak Jalanan, edisi: 2 Mei 2016 - 20.42	Menggunakan rok seragam sekolah mini (di atas lutut)
103	Selasa, 3 Mei 2016	Evi Sabeilla Pangesti	Jl. Sirampog RT 06/RW 01 No. 34, Brebes Selatan, Jawa Tengah - 089663386002	Global TV	Ada Ada Aja, edisi: 25 April 2016 - 13.16	Membahas masalah pribadi narasumber karena daoatr membuka trauma sang narasumber
104	Selasa, 3 Mei 2016	Sarah Drupadi Hedar Banderas	Salam RT 13 Dk. Gelangan Jetis, Bantul -	Trans TV	Katakan Putus, edisi: 28 April 2016 -	Menayangkan masalah pribadi seseorang yang

			085728134 143		15.15	mebyeabkan konflik dan membuka aib seseorang	
105	Selasa, 3 Mei 2016	Christine C.A	Jl. Parangtritis Km 6,5 Bantul - 083849127 925	TA TV	Area Dangdut, edisi: 12 April 2016	Tidak menampilkan klasifikasi mata acara sepanjang acara berlangsung	
106	Rabu, 4 Mei 2016	Elzha Noer Octaviani	Jl. Belimbing Raya no. 41 RT 01/03 Pancoran Mas, Depok - 089653308 453	ANTV	Roro Jonggran g, edisi: 3 Mei 2016- 21.51	Menanamkan rasa kebencian dengan berbuat yang tidak baik yang bisa merusak psikologis remaja	
107	Rabu, 4 Mei 2016	Tyas Dwi Astuti	Duwuran RT 03/13, Parangtritis Kretek Bantul - 087839711 637	SCTV	Waswas, edisi: 3 Mei - 06.15	Mempublikasikan informasi yang memberatkan narasumber dan tidak ada penyelesaiannya	
108	Rabu, 4 Mei 2016	Fauzi Fathurrah man	Dipowinata n MG 1/137 Keparakan Mergangsa n Yk - 085743063 314	SCTV	FTV "Gombal -gombal Gading", edisi: 4 Mei- 06.42	Menampilkana degan menendang kemaluan yang dilakukan seorang perempuan terhadap tokoh laki- laki	
109	Rabu, 4 Mei 2016	Kulsa Angelo	Jalan Nakulo No. 49 Wirobrajan	Trans TV	Katakan Putus, edisi: 1 Mei -	Menyangkan masalah pribadi dan mendorong	

			Yk - 089640224 927		15.05	berbagai pihak yang terlibat dalam konflik	
110	Rabu, 4 Mei 2016	Adlina Haezah	Peru, Purwomartani Baru Blok B no. 4 kalasan Yk - 085725930 685	Kompas TV	Iklan kampanye, edisi: 29 April - 02.17	Menayangkan iklan kampanye wilayah Jakarta padahal belum masuk masa kampanye dan belum menjadi calon resmi	
111	Rabu, 4 Mei 2016	Citra Autika I.	Saraban RT 05 Panggunharjo Sewon Bantul - 085701081 702	ANTV	Eat Bulaga, edisi: 4 Mei-08.19	Menampilkan bagian-bagian tubuh tertentu pada games bakat	
112	Rabu, 4 Mei 2016	Nesya Khisti	Saraban RT 05 Panggunharjo Sewon Bantul - 085699965 90	ANTV	Eat Bulaga, edisi: 4 Mei-08.30	Memakai pakaian yang kurang pantas tanpa sensor, tidak ada klasifikasi mata acara, saling mengejek dengan bahasa yang kurang sopan	
113	Jumat, 13 Mei 2016	Agus	Bantul - 085629729 09	Rakom Swadesi	Rakom swadesi, laporan by phone, 15.10	Rakom memiliki frekuensi ganda (107,9 dan 100,3). Frekuensi 107,9 sinyal terlalu kuat, sehingga overlap dengan siaran rakom dan radio	

						swasta lainnya	
114	Selasa, 24 Mei 2016	Wardo	Wonosobo - (0286) 324897	TV One	Iklan Extra Joss, edisi: 22 Mei 2016-09.00	Di iklan disebutkan "laki tiada tanding" dapat diartikan bersetubuh dalam bahasa Jawa dan ada kalimat "Donor itu laki"	
115	Rabu, 16 Juni 2016	Lilik Sumarsono	Jogja	Global TV	Edisi: 22 Mei-10.00	Pakaian presenter peremluhan terlalu terbuka dan tidak pantas dipakai saat bulan Ramadhan	
116	Jumat, 29 Juli 2016	Herdy	Yogya - 081328704836	RBTv	Iklan acara Seminar Bisnis: Cara Mudah Impor Barang Murah dari China (18 Juli), 14.56.56-15.26.05	TV menayangkan iklan seminar dan mengajak pemirsa untuk mengikuti. Ketika mengikuti seminar, ternyata isi seminar tidak sesuai dengan iklan dan tidak mendapatkan sertifikat.	
117	Senin, 26 September 2016	Nurus Sholihin	Jl. Pepaya No. 70, Saren, Depok, Sleman, Yk (085732016657)	RCTI	Anak Jalanan, Edisi: 23-25 September, 18.00	Adegan kekerasan, konten tidak bermanfaat, merusak moral, terutama anak-anak	

118	Senin, 26 September 2016	Aiada Bulkis	Jl. Jetis Prenggan IX RW 19 Sidokerto Godean	Global TV	Ada-ada aja, edisi: 23 September, 13.00	Host melontarkan kata-kata yang tidak pantas	
119	Senin, 26 September 2016	Nurus Sholihin	Jl. Pepaya No. 70, Saren, Depok, Sleman, Yk (085732016657)	Trans TV	Rumpi No Secret, edisi: 23-25 September	Membahas hal pribadi, membuka aib, terdapat dialog dan tata bahasa yang tidak pantas	
120	Senin, 26 September 2016	Christian Amboro Adi Nugroho	Sagan GK V/1000 RT 42 RW 09 Yk - 081802633442	RCTI	Anak Jalanan, edisi: 24 September, 17.45-19.30	Unsur keketrasan antargeng motor	
121	Senin, 26 September 2016	Choirunnisa	Jl. Nangka RT 2 RW 1 Saren Catur Tunggal Depok Sleman - 085878316414	MNC TV	Kahoo Na Pyaar Hai, edisi: 25 September-23.32	Adekan menari, penari terlihat pusing/perut namun tidak disensor	
122	Senin, 26 September 2016	Dias Anindita	Penumpang JT 3/126 Yk	Geronimo FM	Good Morning Youngsters, edisi: 26 September 2016	Penyiar berkata/menganjurkan untuk menjadi seorang pembohong	
123	Senin, 26 September 2016	Giska Putri Ambarsari	Yogyakarta - 085748929404	MNC TV	The Star, edisi: 24 September 2016	Narasumber mengatakan sinetron Indonesia tidak mendidik	
124	Senin, 26 September 2016	Nevindy Lestari	Jalan Wariningsari IV/32B Concat Depok -	Global TV	Planet of the Apes, edisi: 24 September-22.14	Tayangan mengandung adegan kekerasan,	

			087759390 333			sadis, perang, dan saling melukai satu sama lain.	
125	Senin, 26 September 2016	Tammy Nur Aiza	Jlagran GT II /137 RT 03 RW 01 Yk - 082242271 743	Trans TV	Katakan Putus, edisi: 24 September-15.15	tayangan melanggar norma kesopanan, hak privasi, dan mengandung kekerasan	
126	Senin, 26 September 2016	Nur Aghniya Sabiila	Berjo Wetan Sidoluhur Godean Sleman - 083840655 803	RCTI	Anak Jalanan, edisi: 24 September-18.12	tayangan menonjolkan adegan kekerasan	
127	Senin, 26 September 2016	Jean Ivon Rasta Farah	Karanggede 00/020 Sumberharjo Prambanan Sleman - 089793790 68	Trans TVq	Social Media Sensation, edisi: 24 September-18.01-20.00	Salah satu komentator melontarkan kalimat tidak sopan	
128	Senin, 26 September 2016	Vido Marta Kusuma	jalanan Durian No 57 Saren Sleman Yk - 087762386 223	INDOSIAR	D'academy, edisi: 25 September-19.25	Penyanyi berbusana seksi/terbuka, tidak layak untuk ditayangkan	
129	Senin, 26 September 2016	Eli Nenepat	Jalan Beo 41 Danurejan Baru	RCTI	Anak Jalanan	Menampilkan adegan perkelahian antargeng motor	
130	Senin, 26 September 2016	Bayu Anggara Putra	Saren No 16 Caturtunggal Depok Sleman - 081311011 410	MNC TV	Komik Selebriti, edisi 24 September-21.10	Penonton komika melontarkan kalimat yang kurang baik dan kurang sopan	

131	Senin, 26 September 2016	M. Najib Prasetya	Gedongkuning Gg Bima J6/IV 10 Banguntapan - 085339355251	Net TV	86, edisi: sabtu-minggu	Melanggar norma kesopanan, kesusilaan, melanggar hak anak dan perempuan
132	Senin, 26 September 2016	M. Adi Triawan	Maguwoharjo - 081578854226	Trans TV	Taking Lives, edisi: 25 September 23.01	Adegan seseorang merenggak minuman beralkohol
133	Senin, 26 September 2016	Eka Sari	Jalan Raya Kledokan - 087801734249	Net TV	Qubikle, edisi: 26 September 00.00	Kesamaan siaran lokal dan nasional, sementara pada siaran tersebut tercantum keterangan siaran lokal
134	Senin, 26 September 2016	Lana Aprilya	Jalan Wonocatur Gg Kenanga Banguntapan Bantul - 087738111715	RCTI	Intens, edisi: 26 September 09.06	Menampilkan perempuan di bawah umur yang mengenakan rok mini dan baju pendek sampai terlihat bagian perut
135	Senin, 26 September 2016	Sulistianto Nugroho	Gedongkiwo MJ 1/1023 RT 55 RW 11	RCTI	Doraemon, edisi: 26 September 08.19, 08.34	Tersisip adegan kekerasan dan kurang mendidik
136	Senin, 26 September 2016	Medya Hanifah	Jalan Wahid Hasyim 32B Dabag Nologaten	RCTI	Anak Jalanan, edisi: 25 September, 17.55	Terdapat adegan perkelahian, kekerasan, gaya

			depok Sleman - 082225592002			pacaran berlebihan, kebut-kebutan di jalanan	
137	Senin, 26 September 2016	Audria Devina	Saren	ANTV	Putri Duyung, edisi: 15 September, 11.00	Terdapat adegan pornografi, kekerasan, saling mengejek	
138	Senin, 26 September 2016	Yoga Tri Aditya	Berbah - 085601977739	ANTV	Jinny oh Jinny, edisi: 26 September, 07.59	Terdapat adegan Jinny menggunakan pakaian seksi, terlihat bagian perut dan pusar	
139	Senin, 26 September 2016	Raden Bagus Arira	Jalan Cendrawasih no. 36 maguwo banguntapan - 081349170760	Trans TV	The Departed, edisi: 25 September-10.49	terdapat adegan menodong pistol dan adegan berdarah	
140	Senin, 26 September 2016	Prima Narendra Firmansyah	Jalan Stadion Maguwoharjo Sleman Yk - 087719911787	JOGJA TV	Jogja Tourit Channel, edisi: 26 September 06.08	terdapat scene manekin tanpa busana dan tanpa disensor	
141	Senin, 26 September 2016	Daniel Febriawan	Sagan GK V/1013 - (0274) 549303	RCTI	Dahsyat, edisi: 26 September 09.30	memperlihatkan ketakutan dan adegan membanting meja tanpa ada tujuan	
142	Senin, 26 September 2016	Pribadi Wirasatri	Jalan Wahid Hasyim	RCTI	Iklan Mars Partai Perindo	penyiaran iklan partai politik	

143	Senin, 26 September 2016	Dhaf Rifki N	Jalan pugeran 3 No 3 Maguwoharjo, Sleman	RCTI	Iklan mars perindo	penyiaran iklan partai politik	
144	Senin, 26 September 2016	Haki Al Hhada	Jalan palagan km 7 gang Bima	SCTV	FTV Sinetron	FTV dan sinetron harap menggunakan judul-judul yang provokatif	
145	Senin, 26 September 2016	Friedrich	Gowok, Sleman - 08235208	Trans TV	Mission X	Banyak game yang tidak masuk akal dan ada unsur kekerasan	
146	Senin, 26 September 2016	Novan Wahyu Maulana	Pringgolayan Sleman - 085643149958	RCTI	Dahsyat, edisi 21 September	Pengisi acara bercanda dengan saling merendahkan, program tidak mendidik	
147	Senin, 26 September 2016	Erika Aprilyani	Brajan Potorono - 085643149958	SCTV	Mermaid in Love, edisi: 25 September - 07.25	Adegan mesra yang diperankan oleh artis yang belum cukup umur	
148	Senin, 26 September 2016	Bestnohana Ichi Amiga	Kledokan CT 44 - 082225415695	RCTI	Anak Jalanan, edisi: 24 September, - 19.19	Terdapat adegan balap liar serta kekerasan	
149	Senin, 26 September 2016	Febrian Adi Wijaya	Jalan Cerme - 089670467075	ANTV	Jejak Paranormal, edisi: Jumat	Mengandung unsur mistis dan supranatural	
150	Senin, 26 September 2016	Hasti Aulia Nida	Janti gang Meranti - 087711764651	RCTI	Anugerah Cinta, edisi: 25 September	Terdapat adegan anak berbicara dengan nada keras,	

					r - 19.19	memarahi, serta menyuruh orangtuanya	
151	Senin, 26 September 2016	Wulan Gita Ayuningtyas	Jalan Nangka RT 2 RW 1 Saren Caturtunggal depok Sleman Yk - 085747544104	MNC TV	Kahoo Na Pyaar Hai, edisi: 25 September - 23.32	Menampilkan adegan kecelakaan, berdarah tanpa sensor	
152	Senin, 26 September 2016	Wresti Elisa Indrayati	Sambilegi Lor RT 08 RW 55 Maguwoharjo - 085602093293	Net TV	Tetangga Masa Gitu, edisi: 25 September - 18.00-18.35	Tidak menampilkan klasifikasi mata acara	
153	Senin, 26 September 2016	Ahmad Hajid Sudibyo	Gedong Kuning Banguntapan Bantul - 081915004677	TV One	Telusur, Edisi: 25 September - 19.26	Menampilkan seseorang yang sedang merokok, namun tidak disensor	
154	Senin, 26 September 2016	Evi Nuri Afifah	Karawang - 085866573577	Net TV	The Comment, edisi: 25 September 22.00	Menghadirkan bintang tamu wanita yang menggunakan pakaian ketat	
155	Senin, 26 September 2016	Pragita Arda M.	Janti - 085743047130	Trans TV	Katakan Putus, edisi: 24 September - 14.30	Program acara terlalu mencampuri urusan oranglain	
156	Senin, 26 September 2016	Evi Nur Afiah	Karawang - 085866573577	Trans TV	Rumpi No Secret, edisi: 24	Program selalu membicarakan dan menampilkan aib-	

					September - 15.30	aib orang lain	
157	Senin, 26 September 2016	Yusuf Supriyadi	Gaten, Mayungan, Ngawen, Klaten (08953334 40357)	ANTV	Lonceng Cinta, edisi: 24 September - 16.00-19.00	Durasi terlalu lama, efek tayangan negatif terhadap anak karena mengandung adegan dewasa dan adegan minum-minuman keras/alkohol	
158	Senin, 26 September 2016	Yusuf Supriyadi	Gaten, Mayungan, Ngawen, Klaten (08953334 40357)	MNC TV	Senandung, edisi: 25 September - 20.00-21.00	Menampilkan penyiksaan dengan memasukkan obat agar lumpuh dan buta	
159	Senin, 26 September 2016	Lailatul Huda	Modinan, Banyuraden, Gamping, Sleman - 089678428 208	Trans TV	Pensi (Pentas Ekspresi), edisi: 25 September - 17.00	Menampilkan peserta mengenakan kostum seksi, padahal program acara ditujukan untuk siswa	
160	21 Desember 2016	Widowati	Bumijo Lor	RCTI	Sinetron Anugerah Cinta, edisi: Minggu pukul 20.00	Adegan Kinta membuang anaknya setelah melahirkan yang tidak mendidik	
161	Jumat, 23 Desember 2016	Naufal. R	naufalr190@gmail.com	SCTV	Mermaid In Love 2 Dunia, edisi: Jumat, 23	Menampilkan adegan berpacaran dan mengandung	

					Desember 2016 - 20.30	sinetron yang tidak mendidik
--	--	--	--	--	-----------------------	------------------------------

(Tabel 5 : Data Lembar Pengaduan Tahun 2016)

(Sumber : Sekretariat KPID DIY)

Ringkasan Kegiatan KPID DIY selama tahun 2016 :

No	Bulan	Tanggal	Kegiatan	Tempat
1	Januari 2016	Tidak ada kegiatan	Tidak ada kegiatan	Tidak ada kegiatan
2	Februari 2016	Tidak ada kegiatan	Tidak ada kegiatan	Tidak ada kegiatan
3	Maret 2016	7 Maret 2016 23 Maret 2016 30 Maret 2016	1. Diskusi Publik 2. Talkshow Radio	1. Aula Dinas Kominfo DIY 2. Studio Radio Retjo Buntung FM
4	April 2016	4 April 2016 12 April 2016 15 April 2016 18 April 2016	1. Diskusi Publik 2. Literasi Media 3. Talkshow Radio 4. Talkshow Televisi	1. Aula Dinas Kominfo DIY 2. Studio Radio Retjo Buntung FM 3. Studio ADI TV
5	Mei 2016	10 Mei 2016 11 Mei 2016 16 Mei 2016 23 Mei 2016	1. Diskusi Publik 2. Literasi Media 3. Talkshow Radio 4. Talkshow Televisi	1. Aula Dinas Kominfo DIY 2. Studio Radio Retjo Buntung FM

				3. Studio ADI TV
6	Juni 2016	6 Juni 2016 8 Juni 2016 16 Juni 2016	1. Diskusi Publik 2. Talkshow Radio 3. Talkshow Televisi	1. Aula Dinas Kominfo DIY 2. Studio Radio Retjo Buntung FM 3. Studio ADI TV
7	Juli 2016	21 Juli 2016 22 Juli 2016 21 Juli 2016 24 Juli 2016	1. Diskusi Publik 2. Literasi Media 3. Talkshow Radio 4. Talkshow Televisi	1. Aula Dinas Kominfo DIY 2. Balai Desa Hargorejo, Kec. Kokap, Kab. Kulonprogo 3. Studio Radio Retjo Buntung FM 4. Studio ADI TV
8	Agustus 2016	20 Agustus 2016 22 Agustus 2016 23 Agustus 2016 23 Agustus 2016	1. Diskusi Publik 2. Literasi Media 3. Talkshow Radio 4. Talkshow Televisi	1. Ruang Pertemuan KPID DIY 2. Studio Radio Retjo Buntung FM 3. Studio ADI TV
9	September 2016	20 September 2016	1. Literasi Media	1. Ruang Pertemuan

		22 September 2016 22 September 2016	2. Talkshow Radio 3. Talkshow Televisi	KPID DIY 2. Studio ADI TV 3. Studio Radio Retjo Buntung FM
10	Oktober 2016	19 Oktober 2016 25 Oktober 2016	1. Literasi Media 2. Talkshow Televisi	1. Aula Dinas Kominfo DIY 2. Studio ADI TV
11	November 2016	18 November 2016 25 November 2016 26 November 2016	1. Literasi Media 2. Talkshow Televisi 3. Talkshow Radio	1. Aula Panti Asuhan Al Barokah, Prambanan Sleman Yogyakarta 2. Studio ADI TV 3. Studio Radio Retjo Buntung FM
12	Desember 2016	13 Desember 2016 28 Desember 2016	1. Talkshow Televisi 2. Talkshow Radio	1. Studio ADI TV 2. Studio Radio Retjo Buntung FM

1.1 Menentukan Komunikator

Dalam proses menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada lembaga penyiaran yang berperan sebagai komunikator adalah Para Komisioner KPID DIY. Sebagai komunikator, para Komisioner KPID DIY bertugas untuk menginformasikan dan menjelaskan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada Khalayak Sasaran. Tetapi disini KPID DIY tidak menjadi komunikator tunggal dalam menginformasikan P3SPS, KPID DIY juga berkerja sama dengan beberapa instansi pemerintahan dan narasumber lain untuk membantu menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS), Seperti yang diungkapkan Bapak **Sapardiyono, S.Hut.,M.H** sebagai berikut:

“ KPID memiliki Komunikator yang dimana tugasnya adalah menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) ini kepada Lembaga Penyiaran, dan komunikatornya ini adalah kami ini para komisioner, jadi para Komisioner yang berjumlah 7 orang ini adalah komunikator dari KPID DIY”

Pernyataan diatas diperkuat dengan pendapat dari Bapak

Supadiyanto,S.Sos.I.,M.Ikom. sebagai berikut :

“ KPID menggunakan komunikator untuk menginformasikan perencanaan strategi komunikasi. Saya dan juga komisioner lainnya merupakan Komunikator yang dimiliki oleh KPID, kami bekerja untuk menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) langsung ke lembaga penyiaran baik berupa diskusi publik maupun juga cara-cara lainnya, jadi komunikator dari KPID adalah para komisioner yang berjumlah 7 orang.”

Komisioner KPID DIY merupakan komunikator dalam setiap kegiatan kerja mereka, tetapi mereka tidak melakukan tugas Para Komisioner, Para Komisioner juga dibantu oleh beberapa staf dan juga sekretaris yang dianggap para Komisioner sebagai Publik Relation. Jadi Para komunikator dalam bekerja dibantu oleh para Publik Relation. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh bapak **Supadiyanto,S.Sos.I.,M.Ikom.** sebagai berikut.

“ kami para Komisioner adalah Komunikator dari KPID DIY, namun kami tidak bisa mengerjakan semuanya, maka dari itu kami punya tim Public Relation yang membantu setiap kerjaan dan juga mempersiapkan kegiatan-kegiatan seperti Diskusi Publik, literasi media, talkshow dan juga kegiatan-kegiatan lainnya. Kami memiliki sekitar 8 anggota PR dan semuanya bekerja dibidang kesekretariatan. Jadi PR kami adalah para anggota kesekretariatan KPID yang berjumlah 8 orang”

KPID DIY dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) menggunakan Komunikator dan juga *Public Relation* (PR). Komunikator KPID DIY merupakan Komisioner KPID DIY yang berjumlah 7 orang dan Public Relation (PR) yang berjumlah 8 orang.

1.2. Menentukan Pesan

Pesan adalah suatu yang akan disampaikan kepada khalayak berupa ide, gagasan, informasi, aktifitas, atau kegiatan tertentu yang dipublikasikan untuk dipahami, dimengerti dan diketahui. Dalam hal ini pesan yang ingin disampaikan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta berkaitan dengan Substansi dari isi Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS). Dalam menginformasikan substansi dari Undang-Undang Penyiaran, pesan yang secara umum disampaikan adalah Penegakan

Hukum Lembaga Penyiaran, penetapan Program Siaran, Penetapan Isi Siaran dan juga Pemahaman terhadap kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan.

Pesan dalam menginformasikan Undang-Undang dibuat oleh KPID DIY berdasarkan tujuan dari Isi dalam Undang-Undang itu sendiri dan kondisi komunikasi yang dituju. Seperti yang disampaikan Bapak **Supadiyanto,S.Sos.I.,M.Ikom.** sebagai berikut:

“ Pesan yang ingin disampaikan dalam Undang-Undang Penyiaran ini atau substansi dari Undang-Undang Penyiaran No.32 Tahun 2002 adalah : 1) Bahwasanya Undang-Undang ini memerintahkan kepada negara dalam konteks ini adalah pemerintah untuk membentuk lembaga independen negara yaitu Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dan juga Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID), 2) Seluruh lembaga penyiaran baik televisi maupun radio sebagai lembaga penyiaran publik baik berlangganan maupun komunitas ini harus tunduk atau patuh pada regulasi Undang-Undang Penyiaran No.32 Tahun 2002, disini yang harus diperhatikan oleh lembaga penyiaran yang pertama adalah isi siaran, isi siarannya tidak boleh melanggar Undang-Undang Penyiaran No.32 Tahun 2002. Kedua adalah Undang-Undang Penyiaran No.32 Tahun 2002 memerintahkan mendukung bagaimana percepatan pertumbuhan ekonomi di daerah Yogyakarta, intinya Sumber Daya Manusia (SDM) yang akan oleh lembaga penyiaran harus memprioritaskan tenaga SDM yang ada dilokal. 3) Ketika lembaga penyiaran itu melanggar substansi ini maka ada konsekuensi hukum yang harus diberikan surat peringatan/teguran 1 ataupun 2, bahkan bisa mendapat sanksi pengurangan jam siaran bahkan sampai ke pencabutan izin siaran tai IPP,jika IPP itu dicabut maka lembaga penyiaran tersebut tidak dapat melakukan siaran. 4) Substansi dai Undang-Undang ini adalah masyarakat juga memiliki hak dan kewajiban untuk ikut terlibat dalam rangka mengawasi lembaga penyiaran, mengapa demikian ? karena jelas negara tidak bisa mengandalkan KPI dan KPID saja untuk mengawasi lembaga penyiaran yang sangat banyak tersebut, karena KPI dan KPID sangat terbatas sehingga perlunya bantuan masyarakat untuk melakukan pengawasan terhadap lembaga penyiaran. 5) Substansi yang terakhir dari Undang-Undang penyiaran ini adalah Undang-Undang Penyiaran ini memberikan kewenangan kepada KPI dan KPID untuk

melakukan perizinan, sehingga ketika ada lembaga penyiaran yang ingin mendirikan radio maupun televisi maka harus melewati pintu masuk pertama yaitu KPI dan KPID untuk mendapatkan izin penyiarnya.

Penjelasan diatas, kita dapat mengetahui bahwa ada sekitar 5 pesan / substansi dari Undang-Undang Penyiaran No.32 Tahun 2002 dan dituangkan dalam aturan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) . Pesan yang disampaikan didalam Undang-Undang Tersebut harus ditaati dan juga dihormati oleh semua, baik itu KPI ataupun KPID, Lembaga Penyiaran, Masyarakat maupun Negara.

1.3. Menentukan Saluran Komunikasi / Media

Media adalah sarana atau saluran yang mendukung proses komunikasi agar pesan yang disampaikan komunikator dapat sampai dengan baik kepada komunikan, dengan melalui media. Media yang digunakan oleh KPID dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) adalah dengan menggunakan lembaga penyiaran itu sendiri, maksudnya adalah KPID dalam setahun mengadakan siaran talkshow yang dilakukan di lembaga penyiaran bergantian dan disiarkan ke seluruh pelosok baik masyarakat maupun lembaga penyiaran. Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh bapak **Supadiyanto,S.Sos.I.,M.Ikom.** bahwa :

“ Media yang digunakan oleh KPID DIY dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) adalah menggunakan lembaga penyiaran itu sendiri dalam artian bahwa kami mengadakan kegiatan seperti talkshow dan juga diskusi publik lalu mereka menyiarkan ke lembaga lainnya dan juga masyarakat. Semua lembaga penyiaran seperti TVRI, JOGJA TV, ADI TV, REDJO BUNTUNG FM, JIZZ FM, SWARAGAMA FM, dan masih banyak lagi yang lainnya yang tidak bisa disebutkan”

KPID DIY juga menggunakan surat kabar baik cetak maupun online dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada lembaga penyiaran. Hal ini dilakukan oleh KPID berupa artikel yang dimasukkan ke beberapa surat kabar cetak maupun online selain untuk menginformasikan P3SPS ke lembaga penyiaran namun juga bisa menginformasikan ke masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan penjelasan tambahan dari bapak **Supadiyanto,S.Sos.I.,M.Ikom**, beliau mengatakan bahwa KPID menggunakan surat kabar juga untuk menginformasikan ke lembaga penyiaran, hal ini dilakukan berupa artikel-artikel yang berisi seputar isi dan aturan yang telah dibetrlakukan didalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS), beliau juga mengatakan bahwa surat kabar-surat kabar tersebut adalah KABAR INDONESIA, PEWARTA INDONEISA, KORAN JAKARTA, website KPID, dan juga beberapa koran yang ada di jogja.

Selain itu KPID juga sering melakukan Press conference dan membuat Press Realese, membuat buku dengan judul mengenal KPID, membuat kalender dan juga mengadakan Anugrah Penyiaran KPID. Anugrah Penyiaran ini baru pertama kali dilakukan tahun 2017, ini adalah apresiasi yang diberikan oleh KPID DIY untuk lembaga-lembaga penyiaran yang dalam menjalankan dunia penyiaran tetap mengikuti aturan dan juga ketentuan yang ditetapkan didalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS).

2. Pelaksanaan Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) Kepada Lembaga Penyiaran.

Pelaksanaan dalam menginformasikan Undang-Undang Penyiaran No.32 Tahun 2002 kepada Lembaga Penyiaran yang dilakukan oleh KPID DIY dilaksanakan dengan dua jenis strategi yaitu tatap muka (*face to face*) dan bermedia (*mediated*). Kegiatan penyampaian pesan dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) lebih sering dilaksanakan dengan strategi tatap muka, namun strategi bermedia juga digunakan sebagai alat bantu dalam proses penyampaian pesan terkait Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada Lembaga Penyiaran.

2.1. Pelaksanaan Strategi Komunikasi Tatap Muka dalam Menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) Kepada Lembaga Penyiaran.

1. Diskusi Publik

Salah satu kegiatan tatap muka yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Diskusi Publik. Diskusi publik yang dilakukan oleh KPID DIY dilakukan sebanyak 9-10 kali selama satu

tahun dengan tema dan narasumber yang berbeda-beda tiap diskusi publik. Diskusi ini dilakukan oleh KPID DIY selain untuk menginformasikan Undng-Undang Penyiaran, diskusi publik juga digunakan untuk melihat dan menilai kinerja lembaga penyiaran, selain itu diskusi publik juga digunakan KPID DIY untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh lembaga Penyiaran di Yogyakarta baik itu berlangganan, berjaringan, maupun komunitas. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan bapak **Sapardiyono, S.Hut.,M.H** bahwa:

“ Diskusi Publik adalah cara kami dekat dengan lembaga penyiaran, kami menginformasikan P3SPS kepada mereka, cara bersiaran yang baik seperti apa dan bagaimana, isi siarannya harus bagaimana. Diskusi publik juga kami gunakan untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang sering dihadapi oleh banyak lembaga penyiaran misalnya tentang isi siaran iklan atau program kesehatan dan pengonatan tradisional, masih banyak yang bermasalah disana, jadi kami membantu mereka dengan diskusi publik ini dnegan mengangkat isu atau masalah yang mereka hadapi untuk dijadikan bahan Diskusi kami semua.



(Gambar 1 : Diskusi Publik yang dilakukan KPID DIY dengan tema Finalisasi Penataan Radio Komunitas Di DIY)

Sumber : Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa
Yogtyakarta, 18 April 2016

2. Literasi Media

Literasi media adalah cara kami menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) selain dengan diskusi publik. Sama seperti diskusi publik namun yang membedakannya adalah literasi media dibuka untuk umum dan dapat diikuti oleh semua kalangan khalayak. Literasi Media dilakukan sekitar 7-10 kali selama setahun dan para komisioner adalah narasumber dengan tema yang hampir sama terkait media dan juga tidak sedikit membahas tentang KPID DIY sebagai lembaga pengawas kegiatan lembaga penyiaran, sesuai dengan yang dikatakan oleh **Sapardiyono, S.Hut.,M.H** bahwa :

“ Literasi Media hampir sama dengan diskusi publik, namun ini sifatnya lebih ke publik luas, jadi semua kalangan bisa mengikuti kegiatan ini. Tema dari kegiatan literasi media ini juga disesuaikan dengan P3SPS sehingga dapat menginformasikan sekaligus juga memberikan pemahaman kepada khalayak umum tentang KPID DIY dan juga Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) sebagai pedoman bagi lembaga penyiaran dalam membuat konten /isi siaran.”



Gambar 2 : Kegiatan Literasi Media yang diikuti oleh para mahasiswa dan juga masyarakat

Sumber : Sekretariat KPID DIY

2.2. Pelaksanaan Strategi Komunikasi Bermedia dalam Menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) Kepada Lembaga Penyiaran

Strategi komunikasi yang dilakukan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada lembaga penyiaran memanfaatkan media dimaksudkan agar pesan yang disampaikan dapat tersebar diseluruh masyarakat, jadi tidak hanya bagi lembaga penyiaran saja namun juga keseluruhan khalayak masyarakat. Berikut adalah pelaksanaan strategi komunikasi yang dilakukan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada lembaga penyiaran.

1. Media Elektronik

A. Radio

Penginformasian Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) juga dilakukan di Radio, KPID DIY bekerjasama dengan beberapa radio di jogja untuk membantu menginformasikan P3SPS. Salah satu radio yang bekerjasama dengan KPID DIY adalah REDJO BUNTUNG FM Radio. Dalam setahun KPID DIY mengadakan sekitar 9-10 kali Talkshow dengan tema dan

juga narasumber yang berbeda-beda setiap talkshownya disesuaikan dengan tema yang dibawakan dalam talkshow. Tema ini yang akan menentukan narasumber yang akan didatangkan serta didampingi oleh satu anggota komisioner KPID DIY yang juga sebagai narasumber. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh bahwa :

“ Talkshow ini juga bagian dari strategi kami dalam menginformasikan P3SPS, kami bekerjasama dengan lembaga penyiaran, salah satunya radio REDJO BUNTUNG FM. Karena jangkauan dari radio REDJO BUNTUNG yang luas dan juga sangat mudah diakses oleh masyarakat”.

B. Televisi

Televisi juga menjadi bagian dari Sarana KPID Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada lembaga penyiaran, sama seperti radio. KPID juga bekerjasama dengan ADI TV untuk mengadakan Talkshow. Dalam setahun KPID DIY menayangkan sekitar 9 kali talkshow dengan tema dan narasumber yang berbeda disesuaikan dengan tema apa yang akan diangkat dalam talkshow tersebut.

Talkshow di televisi dihadiri oleh 3 Narasumber dan juga 1 moderator yang akan memandu jalannya Talkshow yang tayang selama kurang lebih 2 jam. Hal ini diungkapkan langsung oleh bahwa :

“ televisi adalah media penyiaran yang sangat diminati oleh banyak orang, jadi kami mengadakan talkshow di televisi juga untuk membantu menginformasikan P3SPS. Sama halnya dengan radio, kami menggunakan narasumber sekitar 3 orang dan juga 1 moderator. Salah satu narasumber talkshow adalah para

komisioner KPID DIY. Dalam setahun kami mengadakan sekitar 9-10 kali acara Talkshow dengan tema yang berbeda-beda dan narasumber yang berbeda menyesuaikan dengan tema.”

2. Media Cyber / Media Internet

Media aktual yang digunakan sebagian besar instansi pemerintahan maupun swasta saat ini adalah media internet. Dalam menginformasikan Strategi Komunikasi terkait Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada Lembaga Penyiaran diseluruh wilayah Yogyakarta, KPID DIY membuat *website* dengan situs <http://kpid.jogjaprovo.go.id/> dengan tujuan agar semua Lembaga Penyiaran dan juga masyarakat dapat mengetahui informasi dengan mudah. Pada situs ini juga terdapat aturan terkait dengan P3SPS yang ada dalam Undang-Undang Penyiaran No.32 Tahun 2002, untuk masyarakat sendiri di *website* itu terdapat lembar pengaduan bagi mereka yang ingin mengadu terkait isi siaran yang kurang pantas atau tidak sesuai dengan Undang-Undang Penyiaran. Seperti yang diungkapkan Bapak **Sapardiyono, S.Hut.,M.H** sebagai berikut:

“ KPID DIY punya website yang kami gunakan untuk menginformasikan tentang info-info terbaru dari KPID DIY, disana juga terdapat visi misi, sejarah dan juga aturan atau Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS). Di website juga ada struktur organisasi dan juga lembar pengaduan bagi masyarakat yang ingin meneguhkan atau mengadu terkait isi siaran yang tidak sesuai dengan aturan Undang-Undang.”

Gambaran Halaman Awal Website KPID DIY



(Gambar 3 : Gambaran Halaman Awal Website KPID DIY)

(Sumber : website KPID DIY

KPID menggunakan media internet untuk menyebarkan informasi ke khalayak umum yang dimana khalayak umum ini adalah lembaga penyiaran dan juga masyarakat. Perkembangan zaman yang semakin pesat juga membuat KPID DIY harus ikut perkembangan, sehingga KPID juga menggunakan media sosial sebagai media yang digunakan dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada lembaga penyiaran. KPID menggunakan Media sosial Facebook dan juga Twitter dalam menginformasikan P3SPS. Hal ini dilakukan oleh KPID DIY melihat bahwa lembaga penyiaran mulai menggunakan media sosial dalam mempromosikan dan juga melakukan aktifitas siaran mereka, seperti yang diungkapkan oleh Bapak **Supadiyanto,S.Sos.I.,M.Ikom**, :

“selain Website, KPID juga menggunakan Facebook dan juga Twitter dalam menginformasikan segala informasi terkait segala hal, tidak hanya P3SPS, namun juga informasi-

informasi lainnya terkait dengan informasi pengadaan acara literasi media dan juga talkshow”

Facebook dan twitter menjadi media sosial pokok yang digunakan KPID dalam menginformasikan kegiatan sehari-hari dan juga menyampaikan pesan-pesan baik terkait kegiatan maupun juga Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS). Berikut adalah halaman facebook dan juga twitter dari KPID DIY :

Gambaran Halaman Facebook KPID DIY



(Gambar 4 : Gambaran Halaman Facebook KPID DIY)

Sumber Facebook KPID DIY

Gambaran Halaman Twitter KPID DIY



(Gambar 5 : Gambaran Halaman Awal Twitter KPID DIY)

Sumber : Twitter KPID DIY

3. Evaluasi Pelaksanaan Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada Lembaga Penyiaran

Proses evaluasi yang dilakukan KPID DIY dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada lembaga penyiaran dilakukan dalam 2 tahapan ada yang namanya EDP atau Evaluasi Dengar Pendapat (EDP), lalu juga ada Evaluasi sebanyak 2 kali dalam setahun. EDP dalam setahun bisa dilakukan lebih dari 2 kali dan bersifat terbuka untuk umum. EDP bisa dibilang sebagai proses awal dalam memulai kegiatan penyiaran namun juga bisa juga di sebut sebagai evaluasi lembaga penyiaran selama 5 tahun bagi radio dan 10 tahun bagi televisi. Hal ini sesuai dengan ungkapan dari bapak **Supadiyanto,S.Sos.I.,M.Ikom**, bahwa :

“Evaluasi Dengar Pendapat (EDP) bisa dibilang menjadi salah satu proses evaluasi yang dalam setahun bisa melakukan 3-7 kali EDP yang dilakukan oleh KPID dan lembaga penyiaran dalam proses evaluasi terkait izin siaran, EDP juga merupakan Proses pengurusan izin siaran atau IPP yang wajib dilalui oleh lembaga penyiaran yang diikuti juga oleh perwakilan masyarakat dan tokoh masyarakat.”

Dari pernyataan diatas, Evaluasi yang dilakukan oleh KPID DIY salah satunya yaitu melakukan EDP (Evaluasi Dengar Pendapat) ini dilakukan sebagai evaluasi terhadap lembaga penyiaran radio dan televisi, dimana untuk radio izin siaran berlaku selama 5 tahun dan untuk televisi izin siarannya berlaku

selama 10 tahun. EDP digunakan untuk melihat hasil kerja lembaga penyiaran sesuai dengan izin penyiaran yang berlaku dan juga sebagai proses awal bagi lembaga penyiaran baru maupun lama yang ingin mengurus pembuatan izin atau perpanjangan izin siaran.

Evaluasi yang dilakukan KPID DIY selain EDP adalah Evaluasi kerja KPID dengan Gubernur. Evaluasi ini dilakukan 2 kali selama setahun atau sekitar 6 bulan sekali. Untuk evaluasi pertama yaitu bulan juni, KPID DIY membahas hasil kerja mulai dari awal Januari sampai dengan juni, mulai dari kinerja anggota, terus laporan pelanggaran siaran, yuris undang-undang Penyiaran, dan juga sikap dan perilaku lembaga penyiaran. Untuk evaluasi kedua yaitu bulan Desember, KPID DIY sama seperti evaluasi pertama namun, evaluasi kedua ini lebih ke keseluruhan kinerja KPID DIY selama setahun dan juga kinerja anggota, terus laporan pelanggaran siaran, yuris undang-undang Penyiaran, dan juga sikap dan perilaku lembaga penyiaran, tambahannya adalah rencana kerja untuk tahun berikutnya, jadi mereka mencantumkan rencana kerja mereka pada tahun berikutnya mulai dari administrasi, fasilitas penunjang, karyawan, dan juga program pokok pengawasan. Semua itu dilaporkan ke gubernur melalui DPRD DIY. Hal ini juga sesuai dengan pendapat dari bapak

Supadiyanto, S.Sos.I., M.Ikom bahwa :

“KPID DIY mewajibkan melakukan laporan evaluasi sebanyak 2 kali selama setahun atau evaluasi setiap 6 bulan sekali yang harus dilaporkan ke gubernur kota Yogyakarta melalui DPRD, jadi setiap 6 bulan sekali kami membuat evaluasi yaitu pada bulan juni dan juga desember terkait kinerja yang dilakukan oleh KPID, serta pada evaluasi bulan desember kami melaporkan hasil kerja selama 6 bulan serta program kerja 6 bulan kedepan dan juga mengajukan proposal anggaran untuk disetujui oleh pemerintah Yogyakarta.

Evaluasi ini dilakukan di KPID, jadi KPID melakukan rapat lalu setelah itu hasil dari rapat kami sampaikan secara tertulis ke gubernur melalui DPRD. Apabila dewan mengundang kami langsung untuk mempresentasikan maka kami membuat melakukan secara lisan dan juga memberikan tulisan hasil rapat ini.”

Dari pernyataan diatas disimpulkan bahwa, KPD DIY melakukan evaluasi ke Gubernur melalui DPRD, dimana evaluasi tersebut dilakukan 2 kali dalam setahun dan membahas tentang beberapa hasil kerja dan juag evaluasi terkait fasilitas dan juga perilaku lembaga penyiaran. Evaluasi sendiri bisa dilakukan dalam bentuk diskusi ketika gubernur ataupun DPRD meminta KPID DIY mepresentasikan hasil dari rapat para komisioner dan jika mereka tidak meminta mempresentasikan maka laporan evaluasi diberikan dalam bentuk tulisan.

B. Pembahasan

Setelah dilakukan penyajian data pada pembahasan sebelumnya, pada bagian ini peneliti akan membahas dengan analisis data penelitian. Jika sebelumnya peneliti hanya memaparkan data-data yang sudah didapatkan di lapangan baik berupa data wawancara, maupun data observasi dan dokumentasi, maka pada bagian ini peneliti akan menganalisis data-data yang telah peneliti dapatkan tersebut dengan menggunakan berbagai teori yang telah penulis jelaskan sebelumnya di bab satu.

1. Perencanaan Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada Lembaga Penyiaran.

Perencanaan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menginformasikan Undang-Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada Lembaga Penyiaran memperhatikan beberapa aspek mulai dari pesan yang disampaikan, pemilihan komunikator, dan efek yang diharapkan akan sampai ke lembaga penyiaran. Menurut seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton *dalam* Cangara (2013:61) juga membuat definisi dengan menyatakan bahwa strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima

sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

Strategi yang dilakukan oleh KPID DIY ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan juga pemahaman lembaga penyiaran dalam membuat Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS). Hal ini diharapkan agar banyak lembaga penyiaran yang membuat konten atau program siaran yang berkualitas dan memberikan tidak hanya hiburan bagi masyarakat namun juga memberikan pembelajaran dan juga pemahaman.

Langkah pertama KPID DIY dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) adalah dengan menyiapkan perencanaan program. KPID DIY menyiapkan program kerja jangka menengah selama 3 tahun, hal ini dilakukan karena melihat masa kerja komisioner KPID DIY yang hanya 3 tahun sehingga mereka menyusun program dengan memperhitungkan masa kerja mereka. KPID DIY juga membuat rancangan kerja jangka panjang sehingga walaupun ada pergantian komisioner, progress kerjaan sebelum berganti komisioner masih bisa tetap dijalankan atau diperbarui lagi oleh mereka.

Program kerja jangka menengah yang dibuat oleh KPID DIY adalah yang pertama membuat anggaran dasar untuk keperluan kegiatan dan juga pengawasan, yang kedua adalah melengkapai sedikit demi sedikit fasilitas-fasilitas penunjang kegiatan baik itu kegiatan umum maupun pengawasan, lalu

menambah jumlah tenaga SDM (Sumber Daya Manusia) untuk bidang pengawasan.

KPID DIY juga melakukan kegiatan diskusi publik, dimana diskusi publik ini dilakukan selama antara 7-10 kali selama setahun dan untuk tahun 2016 KPID DIY mengadakan sekitar 7 kali diskusi publik dimulai dari mulai maret sampai dengan bulan september. Diskusi publik ini dianggap berhasil karena adanya diskusi ini lembaga penyiaran bisa mendapatkan pemahaman terkait dengan makna atau substansi dari Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS). Hal ini juga membuat penurunan pelanggaran terhadap isi isaran menjadi menurun karena materi yang dibahas dalam diskusi publik ini lebih kepada pembahasan aturan isi siaran yang mereka tanyakan.

KPID DIY juga melakukan literasi media, sama seperti diskusi publik namun materi dan pesertanya lebih ke arah umum dan juga sama dalam setahun literasi media bisa dilakukan sebanyak 7-10 kali. Untuk tahun 2016, KPID melakukan sekitar 8 kali literasi media dan juga menggunakan narasumber serta tempat yang berbeda-beda. Literasi media ini berjalan lancar dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS), banyak lembaga penyiaran, mahasiswa dan juga masyarakat umum paham dan mengerti tentang makna dan substansi dari undang-undang penyiaran sehingga secara tidak langsung mereka membantu proses pengawasan dan juga proses kegiatan penyiaran di Yogyakarta.

Perencanaan lainnya yang dilakukan oleh KPID DIY adalah Talkshow, KPID DIY melakukan talkshow dengan 2 media siaran yaitu televisi dan juga radio. Sama seperti diskusi publik dan juga literasi media, Talkshow juga dilakukan 7-10 kali dalam setahun namun tetap terbagi dalam 2 media sehingga dalam setahun bisa sekitar 15-20 kali acara talkshow di radio dan televisi. Untuk talkshow televisi selama tahun 2016 mereka melakukan sekitar sekitar 9 kali yang dimulai dari bulan april sedangkan untuk talkshow radio dilakukan 10 kali selama tahun 2016 dan dimulai dari bulan maret. Selama tahun 2016 KPID DIY melakukan acara Talkshow sebanyak 19 kali dimulai dari bulan maret sampai bulan desember. Dampak yang ditimbulkan dari acara talkshow ini sangat menyeluruh karena dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat sehingga tidak hanya lembaga sosial saja sebagai penyedia siaran atau program siaran namun juga bagi masyarakat agar mereka paham mengenai apa yang dimaksud atau substansi dari Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS).

KPID juga menerapkan surat peringatan sebagai bentuk sanksi atau juga teguran kepada lembaga penyiaran yang melakukan kesalahan atau membuat tayangan / program siaran yang tidak sesuai dengan Undang-Undang penyiaran atau yang menyalahi aturan dari Undang-Undang. Hukuman yang diberikan oleh KPID tidak langsung, KPID DIY akan memanggil pihak lembaga penyiaran yang bersangkutan untuk menanyakan tentang kesalahan yang terjadi. ketika lembaga tersebut berbuat kesalahan lagi maka baru akan diberikan surat peringatan. Surat peringatan ini berupa surat teguran pertama

atau teguran ringan. Untuk tahun 2016 sendiri ada sekitar 30 surat peringatan yang diberikan kepada lembaga penyiaran. Hal ini menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 80 surat peringatan. Ini membuktikan bahwa surat peringatan yang diberikan oleh KPID DIY sangat berperan dalam menurunkan tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh lembaga penyiaran.

KPID DIY juga memiliki lembar pengaduan yang ada di website KPID DIY, hal ini memudahkan agar masyarakat dapat melakukan aduan terkait kegiatan lembaga penyiaran atau program isi siaran yang dibuat oleh lembaga penyair. Masyarakat memudahkan oleh KPID dengan menyediakan lembar pengaduan di website KPID DIY, hal ini memudahkan masyarakat agar tidak harus bolak-balik ke kantor KPID DIY untuk meminta lembar pengaduan. Untuk tahun 2016 ada sekitar 161 data lembar pengaduan yang masuk ke website KPID DIY, hal ini menurun dari jumlah laporan lembar pengaduan tahun sebelumnya yang mencapai sekitar 175 laporan pengaduan. Lembar pengaduan ini sangat membantu KPID DIY dalam mengawasi kegiatan penyiaran yang dilakukan oleh lembaga penyiaran dan ini adalah sarana yang digunakan oleh KPID DIY untuk melibatkan masyarakat dalam proses pengawasan kegiatan penyiaran di Yogyakarta.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan-kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh KPID DIY sudah benar-benar dilaksanakan, hal ini sesuai dengan pernyataan humas dari beberapa lembaga penyiaran yang mengatakan bahwa KPID DIY benar-benar menjalankan perencanaan strategi

komunikasi dalam menginformasikan substansi dari Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) ke lembaga penyiaran.

Tahap kedua adalah menentukan komunikator. Dalam proses menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) yang berperan sebagai komunikator adalah para komisioner KPID DIY. Sebagai komunikator, KPID DIY bertugas untuk menginformasikan dan juga menjelaskan substansi dari Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada lembaga penyiaran dan juga masyarakat umum. Dalam menginformasikan P3SPS ini, KPID DIY tidak hanya sebagai Komunikator tunggal, mereka juga bekerja sama dengan para narasumber dari beberapa instansi LSM atau pemerintah bahkan dengan tokoh masyarakat untuk menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS). Seseorang disebut komunikator jika ia menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Komunikator adalah seseorang atau sekelompok orang yang menyampaikan pikirannya atau perasannya kepada orang lain. (Effendy, 1993 :14).

Peneliti menilai pemilihan komunikator ini sudah sangat efektif untuk menjalankan kegiatan perencanaan yang dibuat KPID DIY dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS). Proses komunikator dalam berinteraksi dengan lembaga penyiaran maupun masyarakat sudah baik dan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh KPID DIY walaupun narasumber yang berbeda-beda tetapi

mereda dapat menyesuaikan kegiatan dengan tema dan narasumber sehingga apa yang ingin disampaikan oleh KPID DIY dapat sampai baik ke lembaga penyiaran maupun masyarakat umum.

Tahap selanjutnya adalah menentukan pesan. Dalam hal ini tahap yang disampaikan oleh KPID DIY adalah pesan yang berkaitan dengan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS). Pesan yang secara umum disampaikan oleh KPID DIY adalah terkait dengan substansi dari Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS), substansi tersebut di antaranya adalah kejelasan terkait status KPID DIY sebagai lembaga Independen bentukan negara yang murni dari campur tangan kekuasaan dan juga politik. Lalu substansi yang lainnya adalah Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) menjadi sebuah pedoman atau aturan yang harus ditaati oleh lembaga penyiaran dalam menjalankan proses penyiarnya. Menurut Endang Lestari. G & Maliki (2003:37) komunikasi yang efektif dapat terjadi apabila pesan yang dikirim oleh komunikator / sender dapat diterima dengan baik (menyenangkan, aktual/nyata) oleh komunikan / *reciever*.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerimaan pesan yang didampai oleh KPID DIY sudah sesuai dengan apa yang ingin mereka lakukan. Makna Pesan yang disampaikan sendiri terkadang terlalu rumit dan juga susah untuk dipahami oleh lembaga penyiaran maupun masyarakat sehingga membuat lembaga penyiaran sedikit kebingungan.

Namun untuk cara penyampaiannya sudah sangat jelas dan mudah dimengerti oleh semua pihak baik lembaga penyiaran maupun juga masyarakat pada umumnya.

Selanjutnya adalah menentukan saluran komunikasi atau media. KPID DIY dalam menginformasikan pesan terkait Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada lembaga penyiaran adalah dengan menggunakan media sosial dan juga media cetak dan online. Media sosial yang mereka gunakan adalah facebook lalu ada juga twitter dan *Website*. Media sosial mereka ini menyamakan tidak hanya artikel maupun juga kegiatan dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) tetapi juga mereka pakai untuk membagikan kegiatan mereka dan juga artikel-artikel terkait dengan proses penyiaran yang baik dan benar. Peneliti menilai bahwa kegiatan bermedia sosial yang dilakukan oleh KPID DIY sangat berhasil karena kita lihat banyak sekali masyarakat yang melek teknologi dan menggunakan media sosial, tidak hanya dari kalangan anak muda tetapi juga dari kalangan orang tua pun banyak yang sudah mengerti, hal ini memudahkan mereka untuk membagi atau memberi informasi tentang Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS).

KPID DIY juga menggunakan media cetak dan online sebagai tempat penyampaian pesan. Media cetak yang digunakan seperti koran, majalah, buku mengenal KPID DIY dan juga beberapa media cetak yang terbit setiap hari

maupun perbulan. Media cetak saat ini masih juga diminati oleh masyarakat terutama kalangan orang tua dan juga sebagian mahasiswa, namun kebanyakan mahasiswa lebih suka mengakses media online sebagai karena mereka setiap hari tidak lepas dari gadget, hal ini dimanfaatkan oleh KPID DIY dan peneliti menilai ini langkah yang bagus melihat banyaknya mahasiswa yang mengakses media berita inline melalui banyak situs. Peneliti menilai penyampaian pesan yang dilakukan oleh KPID DIY di media cetak sangat membantu proses penyampaian pesan yang terkait dengan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) melihat masih banyaknya masyarakat yang meminati media cetak maupun online ini.

Secara keseluruhan menurut peneliti, alat penyampaian pesan yang digunakan oleh KPID DIY sudah sangat tepat dan pas melihat kondisi masyarakat yang modern ini. Media sosial maupun media cetak dan online sangat berperan penting dalam hal ini, sehingga membuat proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh KPID DIY sangat mudah diterima dan diperoleh oleh semua kalangan baik masyarakat umum maupun juga para lembaga penyiaran.

2. Pelaksanaan Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada Lembaga Penyiaran

Pelaksanaan strategi komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah

Istimewa Yogyakarta dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada Lembaga Penyiaran ada dua jenis strategi yang dilakukan oleh KPID DIY yaitu tatap muka (*face to face*) dan bermedia (*mediated*). Berdasarkan hasil wawancara komunikasi tatap muka (*face to face*) seperti Diskusi Publik dan juga Literasi Media terkait dengan menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS), dan ada ajang Malam penganugrahan yang dilakukan oleh KPID DIY dan komunikasi bermedia (*mediated*) seperti seperti radio, televisi dan media internet seperti website, media sosial seperti facebook, twitter.

2.1 Pelaksanaan Strategi Komunikasi Tatap Muka Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) Kepada Lembaga Penyiaran

Pelaksanaan strategi komunikasi tatap muka yang dilakukan oleh KPID DIY adalah diskusi publik. Diskusi publik yang pertama ditahun 2016 dilakukan pada tanggal 23 Maret 2016 dengan menyajikan 3 narasumber yaitu Rahmat M. Arifin, S.Si. (Komisioner KPI Pusat), Sapardiyono, S.Hut., MH (Ketua KPID DIY), Puji Rianto, M.A. (Sekretaris PR2Media) bertempat di Aula Dinas Kominfo. Materi dari diskusi publik ini adalah terkait dengan Masukan Terhadap Rencana Revisi Undang-Undang Penyiaran, jadi diskusi ini membahas tentang revisi Undang-Undang Penyiaran yang merupaka pedoman bagi lembaga penyiaran dalam membuat dan menayangkan program siaran mereka.

Pelaksanaan diskusi publik ini pada tahun 2016 mencapai 7 kali. Diskusi

ini dimulai pada bulan maret dan tercatat bahwa pada bulan maret diadakan sekitar 2 kali diskusi publik yaitu tanggal 23 Maret dan juga 30 Maret. Materi yang disampaikan pun berbeda-beda serta narasumber yang berbeda-beda tiap diskusi publik. KPID DIY berharap diskusi publik ini dapat berjalan terus menerus agar menjadi sarana *sharing* dan juga mencari solusi bagi KPID DIY dan juga Lembaga Penyiaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan KPID DIY maupun dengan perwakilan lembaga penyiaran, Peneliti menilai bahwa pelaksanaan kegiatan diskusi publik ini sudah sangat baik dan juga tertata rapi, semua sudah dipersiapkan dengan baik KPID dan pelaksanaannya berjalan lancar. Komunikator dan juga narasumber menyampaikan materi dengan baik dan lugas, lembaga penyiaran semua hadir. Lembaga penyiaran menyimak dan bertanya sesuai dengan sesi diskusi yang disiapkan dan secara keseluruhan diskusi Publik berjalan dengan lancar dan tanpa kendala.

Berikutnya adalah literasi media, literasi media lebih memusatkan kepada masyarakat umum sehingga semua lapisan elemen masyarakat dapat mengikuti dan juga berperan dalam kegiatan tersebut, kegiatan literasi media pada tahun 2016 yang pertama pada tanggal 15 April 2016 yang dilakukan di Aula Dinas Kominfo. Literasi media hampir sama seperti diskusi publik, namun bedanya pada pelaksanaannya adalah jumlah peserta dan juga mayoritas pesertanya. Untuk literasi media, mayoritas adalah mahasiswa dan juga kalangan remaja sekolah namun banyak juga masyarakat umum yang ikut dalam kegiatan literasi media.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, Peneliti menilai

literasi media sama seperti halnya dengan diskusi publik, secara pelaksanaannya literasi sudah sangat baik dan para nerasumbernya juga dalam menyampaikan materi juga baik, Bahasa yang dipakai juga jelas dan mudah dipahami oleh semua peserta dan juga para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Jadi secara umum, kegiatan ini pelaksanaannya sudah sesuai dengan strategi komunikasi yang diharapkan oleh KPID DIY.

Pengkritisasi peneliti dalam kegiatan strategi yang dilakukan oleh KPID DIY secara tatap muka yaitu Diskusi Publik dan juga Literasi Media sudah sangat baik. Dari segi persiapan juga sangat baik, spanduk, kursi, makanan dan minuman, semuanya telah disisipkan dengan baik. Dari segi materi dan narasumber, semua narasumber sesuai dengan tema yang disiapkan, Bahasa yang dipakai juga sangat baik lugas namun santai, sangat jelas dalam menyampaikan materi dan juga mudah dipahami oleh semua peserta atau tamu-tamu yang hadir. Jadi secara keseluruhan kegiatan Diskusi Publik dan Literasi Media sudah sesuai dengan strategi Komunikasi yang diharapkan oleh KPID DIY.

2.2 Pelaksanaan Strategi Komunikasi Bermedia Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) Kepada Lembaga Penyiaran

Pelaksanaan strategi komunikasi KPID DIY dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) dilakukan dengan memanfaatkan media baik media elektronik maupun media online. Media online dan juga media elektronik saat ini telah menyebar dan menjadi salah satu

alat dan juga media yang digemari oleh semua kalangan masyarakat. KPID DIY melihat hal tersebut sebagai sebuah cara atau strategi dalam memberikan atau menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) kepada semua kalangan.

Media yang digunakan oleh KPID DIY salah satunya adalah media elektronik yaitu Radio. Radio masih sangat diminati oleh kalangan masyarakat terutama orang-orang tua tetapi tidak sedikit pula kalangan muda yang menyukai radio, hal ini yang mendasari mereka menggunakan media radio untuk menyebarkan atau menginformasikan P3SPS. KPID membuat siaran dalam bentuk talkshow. Talkshow ini dilakukan KPID DIY sekitar 10 kali ditahun 2016, dengan narasumber dan juga pembicara yang berbeda-beda serta kompeten didalam materi yang dibahas.

Talkshow pertama yang dilakukan oleh KPID DIY pada tahun 2016 adalah tanggal 17 Maret 2016 dengan narasumber yaitu Sukiratnasari, SH (Wakil Ketua KPID DIY), Nur Hidayah Perwitasari, S.PT (Divisi Gender Aliansi Jurnalis Independen Yogyakarta). Talkshow tersebut disiarkan oleh RETJO BUNTUNG FM Radio yang bertempat di Studio Radio Retjo Buntung FM Jl. Jagalan No. 36 Yogyakarta. Materi yang disampaikan oleh pembaca dan narasumber adalah **“Penyiaran Berperspektif Gender”**, jadi talkshow ini menyiarkan perspektif penyiaran yang berkaitan dengan gender. Hal ini dibahas selama durasi 1 jam yaitu pukul 11:00 – 12:00. Dari Hasil wawancara dengan pihak KPID DIY menunjukkan bahwa radio RETJO BUNTUNG FM Radio dipilih karena jangkauannya bisa mencakup seluruh area Yogyakarta, dan RETJO BUNTUNG FM Radio juga

dapat *live radio streaming* sehingga memudahkan orang untuk mengaksesnya dan memudahkan masyarakat mendapatkan informasi.

KPID DIY dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) tidak hanya menggunakan media elektronik radio, tetapi juga menggunakan televisi. Televisi adalah media yang sangat baik untuk menyampaikan pesan dan menanamkan pemahaman. Karena televisi adalah media komunikasi yang paling gampang diakses oleh masyarakat dan di setiap rumah selalu mempunyai televisi jadi pesan yang disampaikan bisa diterima dimana saja. KPID DIY memilih ini karena televisi juga media yang diminati oleh masyarakat sehingga untuk menyampaikan atau menginformasikan P3SPS sangat mudah dan bisa sampai ke seluruh pelosok Yogyakarta.

Talkshow KPID DIY di televisi dilakukan sekitar 9 kali selama tahun 2016 dan talkshow pertama di tahun 2016 yaitu tanggal 12 April 2016 dan nerasumbernya adalah Sukiratnasari,S.H (Wakil Ketua KPID DIY), Ika Ayu Kristianingrum, S.Sos. (Jaringan Perempuan Yogyakarta),Arief Noor Hartanto, S.IP (Wakil Ketua DPRD DIY). Bertempat di Studio ADI TV Jl. RayaTajem Km.3 Wedomartani, Sleman, Yogyakarta dan dimulai pukul 16:00-17:00 WIB dengan materi / tema yaitu “**Keadilan dan Kesetaraan Gender di Lembaga Penyiaran**”.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa KPID DIY memilih ADI TV karena ADI TV adalah salah satu TV lokal yang banyak diminati warga jogja dan juga siarannya dapat sampai ke penjuru daerah Yogyakarta.

Pengkritisan peneliti menilai bahwa kegiatan media elektronik yang

digunakan oleh KPID DIY sangat tepat karena media elektronik ini sangat digemari oleh masyarakat. Pemilihan media elektronik yang tepat dapat menjamin keberhasilan strategi komunikasi KPID DIY dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS). Secara acara, kegiatan talkshow KPID sangat jelas dan mudah dipahami, serta menampilkan narasumber serta membuat tema atau materi yang sesuai dengan konteks permasalahan yang dihadapi media saat ini. Jadi menurut peneliti strategi yang digunakan oleh KPID DIY ini sudah sangat tepat.

KPID DIY dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) juga menggunakan media *Cyber*. Media *Cyber* ini yaitu media sosial. Media ini sangat digemari oleh semua kalangan terutama oleh anak muda. Pemilihan media sosial dikarenakan semakin majunya zaman dan juga kebanyakan hampir semua kalangan telah menggunakan media sosial untuk berinteraksi. Hal ini yang mendasari KPID DIY untuk membuat media sosial untuk menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS). KPID DIY sampai saat ini menggunakan media sosial yaitu facebook, dan Twitter, KPID DIY juga menggunakan *website*.

Dari hasil wawancara *Website* merupakan media yang digunakan oleh KPID DIY dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS). *Website* ini juga berisikan informasi tentang sejarah, visi dan misi, ada juga Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS), artikel, data pelanggaran dan juga struktur

organisasi KPID DIY, masih banyak lainnya yang dilakukan oleh KPID DIY dan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang berlangsung di KPID DIY.

Facebook menjadi media sosial yang pertama dipakai oleh KPID DIY dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS). Media sosial dimaksudkan agar penginformasian Undang-Undang penyiaran dapat diperoleh oleh semua kalangan pengguna media sosial di Yogyakarta. Facebook menjadi media sosial pertama yang digunakan oleh KPID DIY karena pada awal muncul aplikasi ini telah menarik minat banyak kalangan masyarakat bukan saja di Indonesia, namun juga di Yogyakarta sendiri. Dalam prosesnya, penginformasian P3SPS sudah sangat baik dan pemberian informasi juga sudah sesuai namun kurangnya *up date* sehingga sedikit menyulitkan masyarakat untuk mendapatkan informasi, terkait berita-berita atau informasi terbaru sehingga membuat masyarakat beralih ke media sosial KPID DIY yang lainnya yaitu twitter.

Kedua, KPID DIY menggunakan media sosial twitter untuk menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS). Media twitter samapai saat ini masih sangat digemari masyarakat walaupun banyak bersaing dengan instragram dan juga media sosial yang lainnya. Sama seperti facebook, KPID DIY menggunakan twitter sebagai sarana penginformasian Undang-Undang Penyiaran. Dalam prosesnya, penginformasian Undang-Undang Penyiaran ini juga sudah sesuai dan kegiatan yang dilakukan selalu update, bahkan KPID DIY juga melakukan *Re-Tweet* informasi-informasi penting tidak hany dari KPI Pusat namun juga lembaga-lembaga yang lain seperti

KOMINFO dan juga lainnya. Secara keseluruhan Twitter sudah sangat baik memberi informasi dan juga menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS). Informasi yang berikan sudah sangat *up date* dan secara keseluruhan twitter dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Pengkritisan peneliti dalam media *cyber*, bahwa informasi yang dibuat oleh KPID DIY melalui *Website* dan Facebook belum sepenuhnya memberikan informasi secara *detail* karena isi informasi pada *website* dan juga facebook KPID DIY tersebut kurang *up date* sehingga menyulitkan masyarakat untuk mencari info yang lebih dalam dan untuk tidak semua warga masyarakat yang mengetahui *website* KPID DIY tersebut. Untuk twitter sendiri menilai bahwa justru kebalikan dari *website* dan facebook, twitter menyajikan informasi-informasi yang *up date* sehingga memudahkan masyarakat untuk mencari info-info penting yang dibutuhkan.

3. Evaluasi Pelaksanaan Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) Kepada Lembaga Penyiaran

Proses evaluasi dari Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dilakukan oleh Gubernur melalui Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Yogyakarta dan ada juga Evaluasi Dengar Pendapat (EDP) yang dilakukan KPID DIY dengan lembaga

penyiaran. Evaluasi diadakan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan komunikasi dan juga kegiatan penyiaran, informasi dan edukasi (KIE) yang dilakukan oleh KPID DIY dalam menginformasikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS). Menurut Husein Umar (2005:36) Pengertian evaluasi yaitu Suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, evaluasi yang dilakukan oleh KPID DIY dalam setahun ada 2 kali evaluasi, evaluasi ini telah dilakukan setiap 6 bulan sekali atau setiap akhir bulan juni dan juga akhir bulan desember. Pada akhir bulan juni, evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi kegiatan dan fasilitas penunjang kegiatan pengawasan telah dilakukan pada awal januari sampe akhir juni lalu dilaporkan ke DPRD Yogyakarta, pelaporan ini bersifat berkas tertulis namun ketika diminta oleh DPRD untuk mempresentasikan hasil evaluasi maka KPID DIY akan datang ke kantor DPRD. Dan untuk evaluasi bulan desember KPID DIY akan melakukan pelaporan evaluasi yang telah dilakukan selama 1 tahun dari awal januari sampe akhir desember, dalam bahasan evaluasi mereka akan menyajikan data dan juga hasil pengawasan dan kinerja selama setahun. KPID DIY juga

membuat rinciang atau rancangan kerja untuk tahun selanjutnya yang dilakukan pada evaluasi kedua tersebut.

KPID DIY juga melakukan evaluasi ke lembaga penyiaran dengan membuat EDP atau Evaluasi Dengar Pendapat. Evauasi Dengar ini dimaksudkan untuk lembaga penyiaran yang izinnya telah mencapai batas atau habis, atau juga lembaga penyiaran yang ingin mengajukan perpanjangan izin. Tahun 2016 ada sekitar 3-8 kali EDP yang dilakukan oleh KPID DIY. Dari wawancara yang dilakukan peneliti, EDP bisa masuk dalam evaluasi bisa juga tidak, tetapi dalam penilaian terhadap lembaga penyiaran, EDP ini termasuk dalam proses evaluasi sekaligus pintu masuk awal dalam dunia penyiaran.

Pengkritisan peneliti dalam bagian evaluasi, peneliti melihat evaluasi kegiatan startegi komunikasi ini sangat baik melihat dari hasil pencapaian yang didapat oleh Komisi Penyiaran Indonesia. Evaluasi menunjukkan hasil peningkatan Kinerja anggota KPID DIY sangat baik, sehingga membuat penurunan pelanggaran yang signifikan, perencanaan yang dilakukan oleh KPID berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi dunia penyiaran. Dan kegiatan perencanaan ini membuat lembaga Penyiaran dan masyarakat menjadi lebih memahami makna dan substansi dari Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS). Jadi kesimpulannya secara keseluruhan kegiatan strategi yang dilakukan oleh KPID DIY sudah dilaksnakaan dengan baik dan respon dari lembaga penyiaran dan juga masyarakat sangat baik sehingga membuat kegiatan pengawan dan juga

penyiaran di Yogyakarta tertata rapi.

Hal ini bukan karena KPID DIY semata-mata sebagai badan lembaga independen yang mengawasi serta mengatur penyiaran namun juga ada peran dari lembaga penyiaran yang paham substansi Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3SPS) sehingga membuat lembaga penyiaran menyajikan dan membuat program siaran yang tidak hanya mendidik tetapi juga memberi hiburan. Serta masyarakat yang membantu KPID DIY dalam melakukan pengawasan kegiatan penyiaran, karena sejatinya KPID DIY adalah dibuat untuk kepentingan masyarakat, anggotanya dari Masyarakat dan hasilnya juga diberikan untuk masyarakat.

